**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* MATERI SURAH-SURAH PENDEK KELAS V DI SD NEGERI 1 TELUK KIJING**



**Oleh :**

**Nama : Alpan. H. Aslim**

**Nim :12 03 045**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Program Kualifikasi S1**

**Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang untuk**

**Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh**

**Serjana Pendidikan Islam ( S. Pd. I )**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) RADEN FATAH**

**PALEMBANG**

**2013**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :

 Kepada Yth,

 Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

 IAIN Raden Fatah Palembang

*Assalamu`alaikum Wr. Wb.*

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan koreksian baik dari segi isi maupun teknik penulisan terhadap sikripsi saudara :

Nama : ALPAN. H. Aslim.

Nim :12 03 045

Program : Kualifikasi S.1

Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* MATERI SURAH-SURAH PENDEK KELAS V DI SD NEGERI 1 TELUK KIJING.

Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu`alaikum Wr. Wb*.

Palembang, Desember 2013

Pembimbing II,

Jamanuddin, M. Ag.

NIP.19690204 200312 1003

Pembimbing I,

Choirunniswah, M.Ag.

NIP.19700821 199603 2002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN SKRIPSI

Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD* *SORT* MATERI SURAH-SURAH PENDEK KELAS V DI SD NEGERI 1 TELUK KIJING

Nama : ALPAN. H. Aslim.

Nim :12 03 045

Program : Kualifikasi S.1

Telah disetujuan Tim Penguji Munoqasyah

Ketua : Leni Marlina,M.Pd.I (.................................)

Sekretaris : Mardeli, M.A. (.................................)

Penguji I : Dr. Nyayu Khodijah,M.Si. (.................................)

Penguji II : Faisaluddin, M.Pd.I (.................................)

Diajukan di Palembang pada tanggal : Maret 2014

Waktu : s,d selesai

Hasil IPK terakhir :

Prediket :

 Dekan Fakultas Tarbiyah

 Dr. Kasinyo Harto, M, Ag.

 NIP. 19710911 199703 1 004

ABSTRAK

Skripsi ini membahas penerapan metode *card sort* pada pembelajaran PAI materi pokok surah-surah pendek bagi peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin tahun pelajaran 2013/2014. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1) bagaimana penerapan metode *card sort* pada pembelajaran PAI materi pokok surah-surah pendek siswa kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin tahun pelajaran 2013/2014?, 2) Adakah peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing pada pembelajaran pembelajaran PAI materi pokok surah-surah pendek setelah menerapkan metode *card sort*?. Permasalahan tersebut di bahas melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 3 siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui observasi di kelas dan dokumentasi hasil tindakan yang dilakukan maupun data tentang gambaran, dengan penelitian tindakan ini akan diketahui peningkatan atau penurunan setelah tindakan kelas dilakukan persiklus.

Kajian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode *card sort* pada pembelajaran PAI materi pokok surah-surah pendek bagi peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing Kec. Lais Kab. Musi Banyuasin tahun pelajaran 2013/2014 dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu dari perencanaan peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyediakan kartu rinci dan induk, menyusun alat evaluasi, menyiapkan lembar observasi dan pendokumentasian. Kemudian dilakukan tindakan yang merupakan proses pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari pendahuluan, tahap pelaksanaan, dan terakhir penutup. 2) Peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa pada pembelajaran PAI materi pokok surah-surah pendek siswa kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing setelah menerapkan metode *card sort* dapat dilihat hasil belajar siswa per siklus yaitu pada prasiklus menghasilkan rata-rata 58,1, setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *card sort* pada siklus I rata-rata meningkat menjadi 66,4 setelah di lakukan pembelajaran pada siklus II rata-rata naik menjadi 70,3 dan siklus III menjadi 73,2. Hasil belajar siswa seluruhnya sudah berada dalam karegori baik dan sangat baik. Sementara itu ketuntasan klasikal dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga terus meningkat dari siklus ke siklus ini dapat dibuktikan dari hasil berikut secara berturut-turut, ketuntasan klasikal dari pra siklus sampai dengan siklus III yaitu : 23,8%;52,4%;80,9% dan 100% pada silus III. Keaktifan siswa secara berturut-turut dari pra siklus sampai dengan siklus III yaitu : 40%; 65%; 70%; dan 95%. Ini menunjukkan hasil belajar sudah melebihi indikator keberhasilan yang diinginkan dan hipotesis tindakan terwujud.

MOTTO

Artinya :Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan yang beramal saleh, (bahwa) untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.(Qs. Al Maa-idah;9)

**PERSEMBAHAN**

**بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karyaku ini untuk orang-orang yang kusayangi :

* Ayah bunda H,Aslim dan Ningcik tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo’akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini. Tak pernah cukup ku membalas cinta ayah bunda padaku semoga mereka berbahagia disana. amin.
* Saudaraku Nizwan dan Nizkon sekeluarga
* Keluarga besar H. Aslim
* Anak dan istriku, yang telah memberiku kelonggaran waktu sehingga aku dapat melaksanakan perkuliahan hingga penyusunan skripsi sampai tuntas
* Sahabat-sahabatku seperjuangan dan semua teman-teman yang tak mungkin penulis sebutkan satu-persatu.
* Guru-guruku dan dosenku yang selalu mendidik dalam studiku sehingga aku dapat mewujudkan harapan dan anganku sebagai awal berpijak dalam menggapai cita-cita

KATA PENGANTAR

Puji syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membimbing manusia dari alam kegelapan ke alam terang benderang.

Penyusunan skripsi dengan judul ”Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Melalui Srategi *Card Sort* Meteri Surah-surah Pendek Di kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing”. tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Kasinyo Harto, M, Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Choirunniswah, M.Ag dan Bapak Jamanuddin, M. Ag. selaku pembimbing I dan II dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepala SDN 1 Teluk Kijing beserta staf dan seluruh dewan guru yang telah memberikan informasi kepada penulis untuk penulisan skripsi ini.
4. Pimpinan dan staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas untuk meminjamkan buku-buku kepustakaan.
5. Rekan-rekan seperjuangan di program Kualifikasi S.1 PAI IAIN Raden Fatah Palembang, serta segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya di sini.

Semoga segala jasa mendapat balasan pahala dan kesuksesan dari Allah S.W.T. dan pihak-pihak yang ikut membantu namun tidak tersebut satu persatu penulis mohon maaf. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat dalam ilmu pengetahuan. Amin

Palembang, Desember 2013

Penulis

**DAFTAR ISI**

HALAMANJUDUL................................................................................... i

PENGANTAR SRIPSI............................................................................ ii

PERSETUJUAN TIM PENGUJI.............................................................. iii

ABSTRAK……........................................................................................ iv

MOTTO .................................................................................................. v

PERSEMBAHAN ................................................................................... vi

KATA PENGANTAR…………………………………………………….…. vii

DAFTAR ISI………………….………………………………………..……. viii

DAFTAR TABEL…………….……………………………………………… ix

DAFTAR GRAFIK................................................................................... x

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang……............................................,.................... 1

B. Rumusan Masalah ….….......................................,.................. 5

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian........................... 5

D. Kajian Pustaka......................................................................... 7

E. Kerangka Teori........................................................................ 8

F. Kerangka Berpikir................................................................... 12

G. Hipotesis Tindakan................................................................. 13

I. Metodologi Penelitian............................................................... 14

**BAB II LANDASAN TEORI**

1. Metode Card Sort...…………………………………………... 19
2. Penertian Metode............................................................ 19
3. Pengertian Card Sort...................................................... 21
4. Ciri-ciri Metode Card Sort................................................ 23
5. Tujuan Metode Card Sort................................................ 23
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Card Sort............... 25
7. Penggunaan Metode Card Sort pada pembelajaran PAI.. 26
8. Hasil Belajar............................................................................ 27
9. Penertian Hasil Belajar..................................................... 28
10. Faktor-faktor yang Mempengarui Hasil Belajar............. 28
11. Ciri-ciri Hasil Belajar......................................................... 29
12. Karakreristik Siswa Usia SD................................................. 32
13. Indikator Keberhasilan........................................................... 32

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Subjek Penelitian………......................................................... 34

B. Prosedur Setiap Siklus........................................................... 35

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Hasil Pelaksanaan Tindakan Tiap Siklus........................... 51
2. Pra Siklus......................................................................... 51
3. Siklus I.............................................................................. 56
4. Siklus II............................................................................. 64
5. Siklus III............................................................................ 72
6. Pembasasan......................................................................... 79

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan................................................................................. 83

B. Saran...................................................................................... 85

C. Penutup……..………………………………………….....…… 86

DAFTAR PUSTAKA

LAMIPRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Teluk Kijing Pra Siklus...... 52
2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus.............................. 53
3. Rekapitulasi Keaktifan Peserta Didik Pra siklus...................... 54
4. Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Teluk Kijing Siklus I........... 58
5. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I .................................. 59
6. Rekapitulasi Keaktifan Peserta Didik siklus I........................... 60
7. Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Teluk Kijing Siklus II.......... 66
8. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II.................................. 68
9. Rekapitulasi Keaktifan Peserta Didik siklus II........................... 69
10. Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Teluk Kijing Siklus III......... 70
11. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus III................................. 71
12. Rekapitulasi Keaktifan Peserta Didik siklus III.......................... 74
13. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa siklus I s.d Siklus III................ 75
14. Hasil Aktifitas Peserta Didik Siklus III.......................................... 76
15. Peningkatan Hasil Belajar Persiklus.......................................... 80

DAFTAR GRAFIK

Grafik Halaman

1. Rekapitulasi hasil belajardan keaktifan siswa Pra siklus............ 55
2. Rekapitulasi hasil belajardan keaktifan siswa siklus I................. 61
3. Rekapitulasi hasil belajardan keaktifan siswa siklus II................ 70
4. Rekapitulasi hasil belajardan keaktifan siswa siklus III............... 78
5. Peningkatan hasil Belajar Pra siklus s.d siklus III....................... 81

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan meraupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujutkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi didrinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketemampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.1 Karena itu, pendidikan dijadikan suatu ukuran maju mundurnya suatu bangsa. Pentingnya pendidikan bagi setiap individu ditegaskan dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab III Pasal 4 menyebutkan bahwa: “Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa.”

Amanah undang-undang tersebut pada akhirnya melahirkan keniscayaan bahwa pelaksanaan pendidikan disekolah terutama bagi guru agama, harus memerhatikan keragaman peserta didik, baik dalam konteks kemampuan berfikir, berkreativitas, keterampilan, serta tidak boleh

1Asep Sujana dan Suryadi, *Pengelolaan Pendidikan*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2009), hal. 12.

mengabaikan keragaman etnis dan budaya yang dimiliki oleh peseta didik.2

Menyadari adanya keragaman tersebut maka dalam proses belajar mengajar, harus diadakan inovasi pembelajaran, dimana guru harus mempersiapkan metode yang tepat dalam menyampaikan materi agar siswa bisa belajar sesuai dengan amanah undang-undang tersebut.

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, paradigma kegiatan pembelajaran harus dirubah, dari sebatas menyampaikan ilmu atau materi pembelajaran menjadi proses mengatur lingkungan agar siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

Pengaturan lingkungan disini adalah proses menciptakan iklim yang baik seperti penataan lingkungan, penyediaan alat dan sumber pembelajaran, dan hal-hal lain yang memungkinkan peserta didik betah dan merasa senang belajar sehingga mereka dapat bekembang secara optimal sesuai dengan bakat, potensi yang dimilikinya. Menurut hasil penelitian terdahulu: ”pembelajaran adalah suatu usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa.”

Penggeseran paradigma pendidikan sekarang ini, berpengaruh pada metode dan strategi pembelajaran. Yang mana hal ini juga akan berpengaruh

2Abdur Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 149.

pada fungsi pendidik itu sendiri, yaitu antara lain sebagai fasilitator, moderator, mediator, dinamisator, dan motivator*.* Karena fungsi tersebut maka pendidik harus benar-benar mengusahakan dan mempersiapkan pembelajaran yang baik bagi peserta didiknya agar mereka mudah dalam menerima serta memahami pelajaran.

Tugas pendidik dalam rangka optimalisasi proses belajar mengajar yang selama ini proses pembelajaran agama Islam mentransfer ilmu pengetahuan yang sebanyak-banyaknya kepada siswa menjadi sangat dominan. Pola konvensional-tradisional tidaklah menarik untuk siswa dan akan cepat membosankan. Karena itu guru perlu mencari terobosan baru agar menjadi aktual-konsektual.3 Saat ini pendidik harus mampu mengembangkan kemauan belajar siswa, mengembangkan kondisi belajar yang relevan agar tercipta suasana belajar dengan penuh kegembiraan. Untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Dalam usaha pendidikan dan pengajaran agama, guru dan murid merupakan dua faktor yang sangat penting. Kedua faktor tersebut harus sama-sama aktif, guru agama sebagai subyek yang aktif mengajar agama dan murid sebagai subyek yang aktif menerima pelajaran. Pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar disebut sukses jika terjadi perubahan prilaku

3Kasiyo Harto, *Aktif Learning Dalam Pembelajaran Agama Islam,* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hal.6-8.

pada siswa baik perubahan yang menyangkut aspek kognitif, afektif maupun psykomotorik.4 Untuk menumbuhkan semua itu siswa harus aktif secara sukarela tumbuh kesadarannya mau dan senang belajar, guru atau pendidik harus merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukam kegiatan belajar secara aktif, baik fisik maupun mental.

Di sekolah Al-Qur’an dan Hadits merupakan bagian dari pembelajaran Agama yang diberikan kepada para siswa. Al-Qur’an dan Hadits adalah sumber utama ajaran Islam yang mencakup semua ilmu pengetahuan, dan untuk itu Allah mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai penyampai risalahnya kepada manusia, agar mereka tidak terjerumus dalam kesesatan. Firman Allah Qs. An- Naml ayat: 91-92.

Artinya:*”Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri ini (Makkah) yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nyalah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku termasuk orangorang yang berserah diri. Dan supaya aku membacakan Al-Qur’an (kepada manusia). Maka barangsiapa yang mendapat petunjuk maka sesungguhnya ia hanyalah mendapat petunjuk untuk (kebaikan)dirinya, dan barangsiapa yang sesat maka katakanlah:”sesungguhnya aku (nabi)tidak lain hanyalah salah seorang pemberi peringatan.”*

4Ismail Sukardi, *Model-model Pembelajaran Moderen*, ( Jogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2013). Hal.12

Dari ayat tersebut jelas bahwa Allah SWT memerintahkan tiga perkara yang salah satunya adalah membaca Al-Qur’an, termasuk didalamnya mengaji, mendarus dan mengajarkannya.

Berdasarkan gambaran-gambaran di atas, maka perlu kiranya pembahasan dan penelitian tentang “**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN CARD SORT MATERI SURAH-SURAH PENDEK KELAS V DI SD NEGERI 1 TELUK KIJING”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka untuk mengarahkan penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aplikasi metode *card sort* pada siswa kelas V bidang studi Agama Islam di SD Negeri 1 Teluk Kijing?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V setelah diterapkannya metode *card sort* bidang studi Agama Islam dengan materi surah-surah pendek di SD Negeri 1 Teluk Kijing?

**C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan suatu target yang hendak dicapai dalam melaksanakan suatu kegiatan, berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui aplikasi metode *card sort* pada siswa kelas V setelah diterapkannya metode *card sort* bidang studi Agama Islam dengan materi ayat-ayat pendek di SD Negeri 1 Teluk Kijing.
2. Mengetahui motivasi belajar siswa kelas V setelah diterapkannya metode *card sort* bidang studi Agama Islam dengan materi surah-surah pendek di SD Negeri 1 Teluk Kijing.

2. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah di sebutkan, maka dalam penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga (baik almamater maupun obyek penelitian), bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi penulis.

1. Lembaga

Sebagai pemberi informasi tentang hasil dari penggunaan metode *card sort* dalam proses belajar mengajar Agama Islam dengan materi ayat-ayat pendek, serta sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga dalam memberikan kebijakan kepada para guru dalam penyampaian materi surah-surah pendek .

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama bagi yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut, guna mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam.

c. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana dalam memperoleh informasi serta menambah wawasan tentang penggunaan metode pembelajaran, dan sebagai bekal dalam perjalanan hidup selanjutnya agar menjadi guru yang profesional di bidangnya.

**D. Kajian Pustaka**

Berikut ini akan dijelaskan berbagai kajian kepustakaan yang relevan dengan penelitian diantaranya:

Zulyanti, 2012 mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, dengan judul skripsi *“Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas V SD Negeri 2 Bayung Lincir”.* Hasil penelitiannya adalah adanya peningkatan segnifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam melafazkan surah-surah pendek pilihan siswa. Kesamaan penelitian ini sama-sama meneliti masalah hasil bejar siswa tentang kemampuan melafazkan surah-surah pendek, namun letak perbedaannya terletak pada penggunaan model pembelajaran yaitu skripsi saudari Zulyanti menerapkan model pembelajaran *Active Learning* sedangkan penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran *Card Sort*. Dengan demikian penelitian yang akan penulis angkat merupakan pengembangan dari penelitian yang sudah dipublikasikan.

Sulaiman, 2008, mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, dengan judul skripsi ” *Pengaruh Kompetensi Propesianal Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Lahat”.* Hasil penelitiannya adanya pengaruh yang segnifikan antara kompetensi propesional guru agama dalam meningkatkan hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan agama Islam. Kesamaan penelitian ini yaitu meneliti masalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran penidikan agama Islam. Mengenai perbedaannya yaitu skripsi Sdr. Sulaiman terfokus pada kompetensi profesional guru, sedangkan penelitian tindakan kelas ini terfokus pada pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian penelitian yang akan penulis angkat merupakan pengembangan dari penelitian yang sudah dipublikasikan

**E. Kerangka Teori**

Dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits diperlukan metode pengajaran yang tepat agar dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Salah satu media alternatif yang dapat digunakan dalam pengajaran Al-Qur’an dan Hadits adalah media kartu (*flash card*) karena penggunaan media ini sangat mudah, praktis dan bisa dipelajari setiap saat. Media ini juga sangat efektif untuk melatih keterampilan dalam pemahaman suatu materi. Adapun efektifitas penggunaan dari metode ini tergantung pada kreatifitas pendidik atau guru tersebut.

Penerapan metode *card sort* dalam pembelajaran, akan menuntun siswa dengan sendirinya termotivasi untuk belajar. Sebab pada dasarnya siswa akan belajar jika ada pengarahan atau bimbingan yang mengarahkan mereka harus belajar yang dalam hal ini peran dari guru itu sendiri sebagai fasilitator. Pemilihan dan penggunaan metode yang baik oleh guru dalam pembelajaran akan menentukan dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk mampu memilih metode dan strateggi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan bahan ajar sehingga siswa lebih mudah memahami, mencerna, dan mengingat kembali apa yang disampaiakan oleh guru.5

Metode *card sort*, dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode *card sort*, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran.

5Ismail, *Op Cit*, hal.5

Aplikasi metode *card sort* seperti yang dijelaskan sebelumnya, lebih melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang aktif, siswa diharapkan mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dan terus meningkat. Sehingga siswa dapat belajar dengan lebih mandiri, berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Dengan munculnya motivasi intrinsik siswa merasa bangga menumbuhkan percaya diri karena dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik, siswa akan lebih senang dan akan memberikan dorongan untuk selalu mengingat materi pelajaran yang telah disampaikan. Motivasi berkaitan erat dengan hasil belajar yang akan dicapai. Bila seseorang sedang belajar menyadari bahwa tujuan yang hendak dicapai berguna dan bermanfaat bagi dirinya maka siswa akan terpacu untuk belajar .6

Dengan pendekatan disiplin belajar “*Learning Vocabs by cards Everyday*” yaitu mempelajari bagian-bagian materi melalui kartu-kartu yangdilakukan setiap hari akan meningkatkan proses pemahaman siswa. Tujuandari metode ini merupakan sebuah pemenuhan dari penggunaan targetmenguasai materi secara mendalam.Dari uraian tersebut, maka guru dituntut untuk mampu mengelola kelasdengan baik dan memperhatikan metode yang tepat yang akan digunakandalam kegiatan pembelajaran, sehingga

6Udin. S, dkk, *Srategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Universitas Terbuka,2007), hal. 2.10.

tercapailah keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien pada mata pelajaran Agama Islam.

Agar mempermudah dalam penelitian ini, maka yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini akan dibatasi dalam ruang lingkup sebagai berikut:

1. Metode *card sort* pada siswa kelas V bidang studi Agama Islam dengan materi surah-surah pendek di SD Negeri 1 Teluk Kijing, meliputi proses belajar mengajar melalui penerapan metode *card sort* oleh guru bidang studi Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD Negeri 1 Teluk Kijing.

2. Motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing meliputi: motivasi bealajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya metode *card sort* bidang studi Agama Islam dengan materi surah-surah pendek di SD Negeri 1 Teluk Kijing.

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kurang jelasnya makna dalam pembahasan, maka perlu adanya penegasan istilah atau definisi operasional. Adapun istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode merupakan suatu cara atau alat untuk mencapai tujuan, selain itu metode adalah suatu bagian dari komponen proses pendidikan

2. *Card Sort* adalah *card sort* (mensortir kartu) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.

3. Motivasi Belajar adalah usaha-usaha seseorang (siswa) untuk menyediakan segala daya (kondisi-kondisi) untuk belajar sehingga ia mau atau ingin melakukan proses pembelajaran.

4. Bidang materi Al-Qur’an merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada Sekolah Dasar yang diberikan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur’an sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk seta landasan dalam kehidupan sehari

1. **Kerangka Berpikir**

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Pada prinsipnya penggunaan metode digunakan untuk mencapai semua tujuan pembelajaran, namun tidak semua metode dapat diimplementasikan pada semua pelajaran, karena setiap metode mempunyai ciri khas sendiri-sendiri. Guru harus mampu memilih metode yang tepat dan cocok dengan keadaan peserta didik dan karakteristik materi pelajaran. Disamping itu, guru harus memahami prinsipprinsip umum penggunaan metode pembelajaran yang berorientasi pada tujuan, aktivitas, individualitas, dan integritas.

Metode *card sort* sebagai sebuah metode yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Karena metode ini efektif untuk membantu peserta didik untuk meningkatan motivasi belajar. Sehingga peserta didik mampu meningkatkan aktifitas dan prestasi belajarnya. Apabila tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal berarti guru telah berhasil dalam kegiatan belajar mengajar.

Metode *card sort* dapat juga diiplementasikan dalam pembelajaran PAI. Selama ini pembelajaran PAI dinilai kurang maksimal karena hanya mengandalkan metode ceramah tanpa diimbangi dengan metode lainnya yang lebih kreatif. Hal ini berimbas pada hasil belajar peserta didik yang cenderung menurun.

Dengan metode *card sort*, motivasi belajar peserta didik dapat meningkatkan, karena metode ini mengedepankan aspek permainan sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Disamping itu metode *card sort* memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami materi pelajaran dan akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar PAI.

**G. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bahwa metode *card sort* dapat meningkatkan prestasi belajar PAI di Kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing.

**H. Metode Penelitian**

**1. Setting Penelitian**

**a. Tempat Penelitian**

PenelitianTindakan Kelas ( PTK ) ini penulis lakukan pada kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing, yaitu tempat penulis menjalankan tugas dari pemerintah sebagai guru agama Islam .

b. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama 3 bulan yakni dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2013

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V SD negeri 1 Teluk Kijing Semester ganjil. Jumlah siswa kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing tahun ajaran 2013/2014 ini sebanyak 21 orang yang terdiri dari laki-laki 15 orang dan perempuan 6 0rang. Semuanya ini penulis jadikan sebagai objek penelitian.

1. **Deskripsi Siklus Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model penelitian tindan dari Kemmis dan Tanggart, yang terdiri dari siklus yang satu kesiklus berikutnya. Setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi.

**3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

a. Jenis data

 Jenis data yang dipakai pada penelitian ini adalah 1) data kuantitatif berdasarkan hasil tes siswa setelah mengikuti pembelajaran. 2) data kualitatif berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, teman sejawat serta peneliti sendiri.

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data meliputi : lembar test siswa, lembar oservasi guru dan siswa.

**4. Indikator Keberhasilan**

 Sebagai tolak ukur keberhasilan dalam penelitian ini siswa kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing dapat melapazkan surah-surah pendek yang dipilih dengan menerapkan hukum bacaan yang benar.

**5. Teknik Analisis Data**

Analisa data dalam PTK ini di lakukan sejak awal artinya, analisis data dilakukan tahap demi tahap atau siklus demi siklus. Hal ini sesuai dengan pendapat ( Rochiati Wira Atmaja, 2005 : 139 ) bahwa “ *...the ideal model for data collection and analysis is one that interweaves them form the beginning”* Ini berarti model ideal dari pengumpulan data dan analisis adalah yang secara bergantian berlangsung sejak awal. Kegiatan analisis data akan dilakukan mengacu pada pendapat (Rochiati Wira Atmaja, 2005 : 135 ) dengan melakukan catatan refleksi, yakni pemikiran yang timbul pada saat mengamati dan merupakan hasil proses membandingkan, mengaitkan atau menghubungkan data yang di tampilkan dengan data sebelumnya.

**I. Sistematika Pembehasan.**

BAB I. PendahuluanBab ini menjelaskan sekitar masalah yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, ruang lingkup pembahasan, definisi operasional dan sistematika pembahasan.Uraian dalam bab I ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan tulisan serta batasan permasalahan yang di uraikan oleh penulis dalam pembahasannya.

BAB II. Landasan Teori,Bab ini menjelaskan secara rinci tentang: Metode card sort yang meliputi pengertian metode, *card sort*, ciri-ciri metode *card sort*, tujuan metode *card sort*, dan aplikasi metode *card sort.* Tinjauan tentang hasil belajar belajar yang meliputi pengertian hasil belajar, yang mempengarui hasil belajar, cri-ciri hasil belajar, perkembangan anak usia SD, dan indikator hasil belajar.

BAB III. Metode Penelitian, menjelaskan tentang bagaimana cara peneliti memperoleh hasil penelitian yang bertujuan mempermudah dalam penelitian di lapangan. Bab ini meliputi pendekatan dan jenis data, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, tehnis pengumpulan data, analisa data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV**.** Pembahasan dan Hasil Penelitian, menjelaskan tentang pembahasan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti di lapangan. Pada bab ini akan membahas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, dan mempunyai arti penting bagi keseluruhan penelitian. Untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

BAB V. Penutup, menjelaskan secara global dari semua pembahasan skripsi dengan menyimpulkan semua pembahasan dan memberi beberapa saran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Tujuannya mempermudah pembaca untuk mengambil inti sari dari pembahasan skripsi ini.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

**A. Metode *Card Sort***

**1. Pengertian Metode**

. Metode berasal dari bahasa yunani metode yaitu “*meta, metodos*”. Meta berarti menuju, melalui dan mengikuti. Metodos(metoda) berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai sesuatu1. Sedangkan menurut kamus bahasa Indonesia Metode berarti cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan sesuatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki atau cara kerja yang bersistem untuk memudakan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.2 Dalam dunia psikologi, metode berarti prosedur sistematis yang biasa digunakan untuk menyelidiki fenomena kejiwaan seperti metode klinik, metode eksperimen dan sebagainya.3

Dari di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode merupakan suatu cara atau alat untuk mencapai tujuan, selain itu metode adalah suatu bagian

1Eka Martini, *Metodologi Studi Islam*, ( Palembang: noer Fikri Offset,2012),hal.1

2Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indoneia*,(Jakarta: PT.Indahjaya Adipratama, 2009), hal. 468.

3Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru, (Banddung:* PT. Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 202.

dari komponen proses pendidikan. Jadi dapat dikatakan bahwa metode mengandung arti adanya urutan kerja yang terencana, sistematis dan merupakan hasil eksperimen ilmiah guna mencapai tujuan yang telah direncanakan. Oleh karenanya guru harus berusaha semaksimal mungkin di dalam menerapkan suatu metode yang nantinya diharapkan dapat mencapai tujuan di dalam pengajaran.

Sedangkan yang dimaksud dengan metode mengajar adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa. Metode mengajar adalah cara guru memberikan pelajaran dan cara murid menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan. Jadi peranan metode pengajaran ialah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif.

Dengan metode diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif antara guru dengan siswa. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik jika siswa lebih aktif di bandingkan dengan gurunya. Misalnya menggunakan strategi pembelajaran yang membuat siswa belajar dengan berfikir, bergerak dan lain sebagainya yang salah satunya adalah strategi atau metode *card sort.*

1. **Pengertian *Card Sort***

*Card Short* yakni strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran aktif model *Card Short* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompok sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa  mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori  kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai.4 *Card Short* (sortir kartu) strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya atau mengulangi informasi.5

Pembelajaran aktif model Card Sort merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa, dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas,

4 http://zaifbio.wordpress.com/2012/08/15/metode-card-short/

5 Bahrissalim & Abdul Haris, *Modul Strategi dan Model-model Paikem*, ( Jakarta; Direktorat Pendidikan Agama Islam, Kementrian Agama Republik Indonesia,2011 ) hal.2

kemudian siswa mengelompokkan sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa  mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori  kelompoknya.6

Metode *card sort*, dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode *card sort*, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran.

Model ini dapat diterapkan apabila guru hendak menyajikan materi atau topik pembelajaran untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulangi informasi.7 Caranya guru menuliskan materi dan bagian-bagiannya ke dalam kertas karton atau yang lainnya secara terpisah. Kertas diacak dan setiap siswa dipersilahkan mengambil satu kertas, atau beberapa siswa mengambil kertas tersebut lalu membagikannya satu persatu pada temantemannya. Setelah siswa memegang kertas tersebut, kemudian mencari pasangan siswa lain dalam kelompok berdasarkan kategori yang tertulis. Jika seluruh siswa sudah dapat

6 http://inda001.blogspot.com/2012\_12\_01\_*archive.html*

7Ismail Sukardi, *Model-model Pembelajaran Moderen*, ( Jogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2013). hal.129

menemukan pasangannya berdasarkan kategori yang tepat, mintalah mereka berjajar secara urut kemudian salah satu menjelaskan kategori kelompoknya.8

1. **Ciri-Ciri Metode *Card Sort***

Dalam metode card sort salah satu cirinya yaitu pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Sehingga materi yang telah dipelajari benar-benar difahami dan dimengerti oleh siswa. Ciri khas dari pembelajaran aktif model *card sort* ini adalah siswa mencari bahan sendiri atau materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperolehnya dan siswa mengelompok sesuai kartu indeks yang diperolehnya. Dengan demikian siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar.

1. **Tujuan Metode *Card Sort***

Istilah tujuan secara etimologi, mengandung arti arah, maksud atau haluan. Dalam bahasa Arab “tujuan” diistilahkan dengan “*Ghayat* atau *Maqashid*” sementara dalam bahasa Inggris diistilahkan dengan “*goal,* *purpose, objective* atau *aim*”. Dalam kamus bahasa Indonesia, tujuan berasal dari kata tuju berarti yang berarti mengarah ke..9“ Jadi tujuan dapat diartikan

8*Ibid*,hal.129

9Qonita Alya, *Kamus Bahasa Indoneia*,(Jakarta: PT.Indahjaya Adipratama, 2009), hal. 811.

sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sebuah usaha atau kegiatan selesai”.

Tujuan dari strategi dan metode belajar menggunakan “memilah dan memilih kartu ”*Card Short*” ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat atau recall terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa.

Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan (Hartono, 2006:1).10

Ada beberapa hal yang derlu diperhatikan dalam menerapkan metode ini sebagai prosedur penerapan metode *card sort* diantaranya adalah11 ;

1. Masing-masing siswa diberikan kartu indek yang berisi materi pelajaran. Kartu indek dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok.
2. Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila kartu tersebut memiliki kesamaan definisi atau kategori.
3. Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.

10http://zaifbio.wordpress.com/2012/08/15/*metode-card-short*/

11Ismail Sukardi*, Op Cit*, hal. 129-130

1. Guru membuat catatan penting dipapan tulis/buku pada daat proses terjadi.
2. **Anlisis Kelebihan dan Kekurangan Metode card sort**

Setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masingmasing. Metode kartu juga memiliki beberapa kelebihan, kelebihan kartu antara lain adalah:

Kelebihan metode card sort,12 adalah:

1. Guru mudah menguasai kelas
2. Mudah dilaksanakan
3. Mudah mengorganisir kelas
4. Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak
5. Guru mudah menerangkan dengan baik
6. Siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan daripada dengan menggunakan metode ceramah.
7. Siswa lebih antusias dalam pembelajaran
8. Sosialisasi antara siswa lebih terbangun yakni antara siswa denga siswa lebih akrab.

Kelemahan metode card sort,13 adalah:

12http://inda001.blogspot.com/2012\_12\_01\_*archive.html*

13*Ibid*

1. Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.
2. Siswa perlu perhatian lebih sehingga tidak keseluruhan siswa dapat diperhatikan dengan baik
3. Banyak menyita waktu terutama menyiapkan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu
4. **Penggunaan Metode *Card Sort* dalam Pembelajaran PAI**

Dalam penggunaannya metode *card sort* tidak selalu bisa diterapkan dalam setiap pokok bahasan, akan tetapi hanya pokok bahasan tertentu saja. Dan salah satu contoh penggunaan metode *card sort* dalam pembelajaran PAI adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pelajaran (jumlah kartu sama

dengan jumlah peserta didik di kelas. Isi kartu terdiri dari kartu induk/topik utama dan kartu rincian).

2. Seluruh kartu diacak/dikocok agar campur.

3. Bagikan kartu kepada peserta didik dan pastikan masing memperoleh satu

(boleh dua).

4. Perintahkan setiap peserta didik bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada teman sekelasnya.

5. Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan tulis secara urut.

6. Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya.

7.Mintalah salah satu penanggungjawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya.

8. Berikan apresiasi setiap hasil kerja peserta didik.

9. Lakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.

**B. Hasil Belajar**

1. **Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Perubahan perilaku tersebut dikelompokan kedalam tiga ranah(kawasan), yaitu : pengetahuan(kognitif), penguasaan nilai sikap (afektif), dan keterampilan motorik(psikomotorik).14

14Udin. S, dkk, *Srategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Universitas Terbuka,2007), hal. 2.7.

Pembelajaran dikatakan sukses jika terjadi perubahan prilaku siswa yang menyangkut ketiga aspek tersebut yautu kaognitif, apektif, dan psikomotorik.15  Dalam ketiga aspek ini perubahan prilaku siswa mencakup lima kompetensi atau kapabilitas penting, yaitu kemempuan :

1. Informasi verbal, adalah menyatakan, menceritakan atau menggambarkan informasi yang telah disimpan sebelumnya.
2. Keterampilan intelektual, adalah menerapkan konsep-konsep dan aturan-aturan yang dapat digeneralisasi untuk menyelesaikan masalah.
3. Strategi kognitif, adalah mengelola prases berpikir dan belajar pada diri anak itu sendiri.
4. Sikap-sikap, adalah memili wacana aksi pribadi.
5. Keterampilan gerak, adalah mengeruarkan tidakan fisik secara tepat dan pada waktu yang pas.16

**2. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Keberhasilan dalam belajar yang dicapai oleh siswa di sekolah merupakan salah satu ukuran terhadap penguasaan materi pelajaran yang disampaikan. Peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa penting sekali untuk diketahui, artinya dalam rangka membantu siswa mencapai hasil belajar yang seoptimal mungkin.

Keberhasilan belajar yang dicapai siswa secara umum dipengarui oleh tiga faktor utama, yakni faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.17

1. Faktor Internal, adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor internal ini meliputi faktor fisikologis, dan faktor psikologis.
2. Faktor ekternal, adalah faktor sosial dan nonsosial. Faktor sosial diantaranya lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga, sentara faktor nonsosial diantaranya lingkungan alamiah, instrumental, dan faktor materi pelajaran.
3. Faktor pendekatan belajar dan metode pembelajaran, adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi srategi dan metode yang digunakan.

**3. Analisis Ciri-ciri hasil belajar**

Ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar itu akan berubah tingkah laku nya. Tetapi tidak semua perubahan tingkah laku adalah hasil belajar. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

17Ismail Sukardi, *Op Cit*. hal.12-22

1. Perubahan yang disadari, artinya individu yang melakukan proses pembelajaran menyadari bahwa pengetahuan, keterampilannya telah bertambah, ia lebih percaya terhadap dirinya, dsb. Jadi orang yang berubah tingkah lakunya karena mabuk tidak termasuk dalam pengertian perubahan karena pembelajaran yang bersangkutan tidak menyadari apa yang terjadi dalam dirinya.
2. Perubahan yang bersifat kontinu (berkesinambungan), perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran akan berkesinambungan, artinya suatu perubahan yang telah terjadi menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang lain, misalnya seorang anak yang telah belajar membaca, ia akan beruabah tingkah lakunya dari tidak dapat membaca menjadi dapat membaca. Kecakapannya dalam membaca menyebabkan ia dapat membaca lebih baik lagi dan dapat belajar yang lain, sehingga ia dapat memperoleh perubahan tingkah laku hasil pembelajaran yang lebih banyak dan luas.
3. Perubahan yang bersifat fungsional, artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan, misalnya kecakapan dalam berbicara bahasa Inggris memberikan manfaat untuk belajar hal-hal yang lebih luas.
4. Perubahan yang bersifat positif, artinya terjadi adanya pertambahan perubahan dalam individu. Perubahan yang diperoleh itu senantiasa bertambah sehingga berbeda dengan keadaan sebelumnya. Orang yang telah belajar akan merasakan ada sesuatu yang lebih banyak, sesuatu yang lebih baik, sesuatu yang lebih luas dalam dirinya. Misalnya ilmunya menjadi lebih banyak, prestasinya meningkat, kecakapannya menjadi lebih baik,dsb.
5. Perubahan yang bersifat aktif, artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya akan tetapi melalui aktivitas individu. Perubahan yang terjadi karena kematangan, bukan hasil pembelajaran karena terjadi dengan sendirinya sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangannya. Dalam kematangan, perubahan itu akan terjadi dengan sendirinya meskipun tidak ada usaha pembelajaran. Misalnya kalau seorang anak sudah sampai pada usia tertentu akan dengan sendirinya dapat berjalan meskipun belum belajar.
6. Perubahan yang bersifat permanen (menetap), artinya perubahan yang terjadi sebagai hasil pembelajaran akan berada secara kekal dalam diri individu, setidak-tidaknya untuk masa tertentu. Ini berarti bahwa perubahan yang bersifat sementara seperti sakit, keluar air mata karena menangis, berkeringat, mabuk, bersin adalah bukan perubahan sebagai hasil belajar karena bersifat sementara saja. Sedangkan kecakapan kemahiran menulis misalnya adalah perubahan hasil pembelajaran karena bersifat menetap dan berkembang terus.
7. Perubahan yang bertujuan dan terarah, artinya perubahan itu terjadi karena ada sesuatu yang akan dicapai. Dalam proses pembelajaran, semua aktivitas terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Misalnya seorang individu belajar bahasa Inggris dengan tujuan agar ia dapat berbicara dalam bahasa Inggris dan dapat mengkaji bacaan-bacaan yang ditulis dalam bahas Inggris. Semua aktivitas pembelajarannya terarah kepada tujuan itu. Sehingga perubahan-perubahan yang terjadi akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan18.

**B. Analisis Karakteristik Siswa Usia SD**

Masa usia SD sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia 6 tahun sampai 11 atau 12 tahun. Pada masa ini, siswa usia SD memiliki karakteristik utama yaitu menampilkan perbedaan-perbedaan individual dan personal dalam banyak segi dan bidang diantaranya perbedaan dalam intelegensi, kemampuan kognitif dan bahasa, serta perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik.

**D. Indikator Keberhasilan**

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar itu dianggap berhasil, adalah apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

18Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press. 2009), hal.46-48

a.   Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok. secara individu berada di rentang ( 66-79) atau baik dan ketuntasan kalasikal 85%.

b.   Perilaku keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu minimal baik atau berada di rentang nilai ( 70-79 ).

**BAB III**

 **METODE PENELITIAN**

1. **Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Teluk Kijing Kecamatan Lais Kabupaten Musi banyuasin pada kelas V dengan mata pelajaran Agama Islam. Adapun pada penelitian ini yang akan peneliti fokuskan pada materi surah-surah pendek pilihan pada Standar Kompetensi 1 dan Kompetensi Dasar 1.1 yaitu surah Al Lahab dan Al Kafirun.

 Penelitian Tindakan Kelas(PTK) ini dilakukan untuk menambah variasi belajar siswa agar siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas tampa merasa jenuh dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagai mana biasanya disekolah-sekolah pada umumnya penerapan materi pembelajaran dilakukan dengan metode cerama, tanya jawab dan pemberian tugas, dimana siswa dijelaskan materi-materi setelah itu diberi soal-soal latihan. Menurut pandangan peneliti metode tersebut kurang menarik bagi siswa, siswa kurang tertarik minatnya untuk mengikuti pembelajaran bahkan ada siswa yang terlihat mengantuk dan malas-malasan, sehingga hasil belajar yang diharapkan kurang optimal karena siswa merasa bosan dan jenu. Peneliti akan mencoba untuk mengaktifkan dan memperbaiki pembelajaran agar siswa siswa termotifasi dengan model pembelajaran yang diterapkan guru.

 Sehubungan dengan subjek penelitian yang peneliti lakukan yaitu siswa kelas V sekolah dasar yang masih cendrung banyak bermain maka pemeliti memilih metode yang bersipat belajar sambil bermain yaitu model pembelajaran *Card Sort* . Metode ini diharapkan bisa meningkatkan minat dan hasil belajar siswa terutama siswa kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing dalam membaca dan memahami surah-surah yang dipilih. Peneliti menyakini dengan menggunakan model pembelajaran *Card Sort* ini siswa kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin dapat menguasai pelajaran dengan baik.

1. **Prosedur Setiap Siklus**

Penelitian ini menggunakan prosedur Tindakan Kelas. Yang dilakukan selama 3 bulan mulai bulan Oktober sampai dengan Desember 2013. Mulai dari persiapan sampai pelaksanaan penelitian dan pelaporan hasil penelitian.

 Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti laksanakan melalui tiga siklus yaitu siklus I s.d III. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu :

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi dan
4. Refleksi

 Sebelum siklus pertama dilakukan terlebidahu peneliti melakukan tidakan prasiklus yang mana siswa diajar dengan metode sebagai mana umumnya yaitu cerama, tenya jawab, dan pemberian tugas hal ini dilakukan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

 Siklus pertama berfungsi sebagai penelitian tindakan kelas pertama yang akan dilakukan di dalam kelas untuk memperbaikai proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin dengan menerapkan model pembelajaran *Card Sort* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Siklus ke dua merupakan lanjutan dari siklus pertama. Siklus ke dua dilakukan untuk memperbaiki tidakan dari siklus pertama yang dianggap hasil belajar siswa belum maksimal karena ada kesalahan-kesalahan dalam tindakan yang perlu diperbaiki. Sedangkan siklus ke tiga hampir sama dengan siklus kedua, siklus ini dilakukan untuk meyempurnakan tindakan siklus kedua karena dipandang hasil belajar siswa belum meningkat secara segnifikan. Tindakan yang dilakukan pada siklus kedua dan ketiga sama dengan kislus pertama, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Letak perbedaan hanya terdapat pada rencana pembelajaran yang di susun peneliti. Pada siklus kedua dan ketiga rencana pembelajarannya lebih disempurnakan berdasarkan hasil temuan pada saat penelitian berlangsung.

1. **Prosdur Penelitian pada Pra siklus**

Proses tindakan yang dilakukan pada pra siklus ini meliputi tahapan-tahapan berikut :

1. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, peneliti melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan teman sejawat mengenai rencana penelitian yang akan dilakukan. Koordinasi ini dilakukan berkaitan dengan waktu pelaksanaan, dan materi yang akan diajarkan.

Pada tahapan ini peneliti mengadakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Membuat rencana pembelajaran (RPP),
2. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa
3. Membuat alat evaluasi
4. Tindakan

Proses tindakan pada pra siklus ini terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini guru memberikan apersepsi dengan mengajak siswa untuk bertadarus bersama-sama dengan tujuan untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang terdahulu dan mengkaitan dengan materi yang akan dipelajari yaitu melafalkan surah-surah dengan harkat dan makhraj yang benar. Kemudian siswa diperkenanalkan dengan asbabun nuzul dari bahan ajar yang akan diajarkan.

1. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan dan memberikan contoh cara membaca surat Al Lahab dan Al Kafirun harkat dan makhraj yang benar, kemudian menyuruh beberapa siswa untuk membacakan surat Al Lahab dan Al Kafirun harkat dan makhraj yang benar sementara siswa yang lain menyimak kemudian dilanjutkan secara klasikal dengan harapan siswa mampu melafazkan surah-surah tersebut dengan benar. Pada kegiatan prasiklus ini peneliti menggunakan metode cerama, tanya jawab, dan pemberian tugas. Peneliti dan teman sejawat memandang perlu untuk melihat perbandingan dan nilai awal siswa.

1. Penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan merefleksi hasil pembelajaran pada kegiatan hari itu. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa secara individu tentang kesulitan yang dihadapi dalam membaca surat Al Lahab dan Al Kafirun harkat dan makhraj yang benar, hal ini bertujuan untuk memperbaiki sistim pembelajaran serta metode pada tindakan berikutnya.

1. Observasi

Obserpasi kegiatan kelas dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi. Observasi yang dilakukan meliputi kegiatan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

1. Refleksi

Setelah melaksanakan tindakan, peneliti melakukan analisis terhadap hasil tes, hasil observasi yang telah dilakukan. Analisis ini bertujuan unruk mengetahui letak kekuatan dan kelemahan pada tindakan yang sudah dilakukan kemudian mencari alternatif tindakan selanjutnya.

1. **Prosedur Penelitian Pada Siklus I**

Proses tindakan yang dilakukan pada prasiklus ini meliputi tahapan-tahapan berikut :

* 1. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, peneliti kembali melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan teman sejawat mengenai rencana penelitian yang akan dilakukan. Koordinasi ini dilakukan berkaitan dengan waktu pelaksanaan, dan materi yang akan diajarkan.

Pada tahapan ini peneliti mengadakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Membuat rencana pembelajaran (RPP),
2. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa
3. Membuat alat evaluasi
	1. Tindakan

Proses tindakan pada prasiklus ini terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut :

* + 1. Pendahuluan

 Pada bagian pendahuluan ini guru memberikan apersepsi dengan mengajak siswa untuk bertadarus bersama-sama dengan tujuan untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang terdahulu dan mengkaitan dengan materi yang akan dipelajari yaitu melafalkan surah-surah dengan harkat dan makhraj yang benar. Kemudian siswa diperkenanalkan dengan asbabun nuzul dari bahan ajar yang akan diajarkan.

* + 1. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pada sislus pertama ini ada perbedaan yang mencolok dibanding prasiklus yaitu mengenai strategi pembelajaran. Jika pada prasiklus siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan menyimak bacaan tetapi pada sislus yang pertama ini diganti dengan model pembelajaran *card shot* atau soting kartu. Pertama-tama siswa diperlihatakan potongan ayat dan surah Al Lahab serta surah Al Kafirun sebagai kartu induk untuk memancing perhatian siswa. Kemudian guru menjelaskan kegunaan potongan ayat dan surah Al Lahab serta surah Al Kafirun( kartu induk) serta cara permainannya, setelah itu siswa menerima kartu dan mengamati kartu yang diterima dengan kartu induk yang ditempel dipapan tulis. Siswa diminta untuk mencari pasangan kartu yang ada pada temannya dan menempekkan dipapan tulis sehingga dapat dibaca seperti kartu induk kemudian membaca kartu sesuai dengan urutan kartu yang diterima sehingga siswa tampak lebih aktif. Pada pembelajaran kali ini pembelajaran tidak lagi berfokus pada guru tetapi pembelajaran lebi berfokus pada peserta didik.

* + 1. Penutup

 Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan merefleksi hasil pembelajaran pada kegiatan hari itu. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa secara individu tentang kesulitan yang dihadapi dalam membaca surat Al Lahab dan Al Kafirun harkat dan makhraj yang benar, hal ini bertujuan untuk memperbaiki sistim pembelajaran serta metode pada tindakan berikutnya.

* 1. Observasi

 Obserpasi kegiatan kelas dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi. Observasi yang dilakukan meliputi kegiatan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

1. Refleksi

Setelah melaksanakan tindakan, peneliti melakukan analisis terhadap hasil tes, hasil observasi yang telah dilakukan. Analisis ini bertujuan unruk mengetahui letak kekuatan dan kelemahan pada tindakan yang sudah dilakukan kemudian mencari alternatif tindakan selanjutnya.

1. **Prosedur Penelitian Siklus II**

Proses tindakan yang dilakukan pada prasiklus ini meliputi tahapan-tahapan berikut :

* 1. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan siklus kedua , peneliti kembali melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan teman sejawat mengenai rencana penelitian yang akan dilakukan. Koordinasi ini dilakukan berkaitan dengan waktu pelaksanaan, dan materi yang akan diajarkan.

Pada tahapan ini peneliti mengadakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Membuat rencana pembelajaran (RPP),
2. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa
3. Membuat alat evaluasi
	1. Tindakan

Proses tindakan pada prasiklus ini terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut :

* + 1. Pendahuluan

 Pada bagian pendahuluan ini guru memberikan apersepsi dengan mengajak siswa untuk bertadarus bersama-sama dengan tujuan untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang terdahulu dan mengkaitan dengan materi yang akan dipelajari yaitu melafalkan surah-surah dengan harkat dan makhraj yang benar. Kemudian siswa diperkenalkan dengan asbabun nuzul dari bahan ajar yang akan diajarkan.

* + 1. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pada sislus yang kedua ini tidak banyak perbedaan dengan siklus yang pertama hanya pada siklus yang kedua ini lebih ditekankan pada pengelolaan metode dan keaktifan siswa selebihnya tetap sama yaitu Pertama-tama siswa diperlihatakan potongan ayat dan surah Al Lahab serta surah Al Kafirun sebagai kartu induk untuk memancing perhatian siswa. Kemudian guru menjelaskan kegunaan potongan ayat dan surah Al Lahab serta surah Al Kafirun( kartu induk) serta cara permainannya, setelah itu siswa menerima kartu dan mengamati kartu yang diterima dengan kartu induk yang ditempel dipapan tulis. Siswa diminta untuk mencari pasangan kartu yang ada pada temannya dan menempekkan dipapan tulis sehingga dapat dibaca seperti kartu induk kemudian membaca kartu sesuai dengan urutan kartu yang diterima sehingga siswa tampak lebih aktif. Kartu yang diterima siswa terlebih dahulu diacak agar siswa menerima kartu berbeda dari siklus yang pertama. Pada pembelajaran kali ini pembelajaran siswa diharapkan mampu melapazkan surah Al Lahab serta surah Al Kafirun dengan memperhatikan hukum bacaan yang benar.

* + 1. Penutup

 Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan merefleksi hasil pembelajaran pada kegiatan hari itu. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa secara individu tentang kesulitan yang dihadapi dalam membaca surat Al Lahab dan Al Kafirun harkat dan makhraj yang benar, hal ini bertujuan untuk memperbaiki sistim pembelajaran serta metode pada tindakan berikutnya.

* 1. Observasi

 Obserpasi kegiatan kelas dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi. Observasi yang dilakukan meliputi kegiatan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

* 1. Refleksi

Setelah melaksanakan tindakan, peneliti melakukan analisis terhadap hasil tes, hasil observasi yang telah dilakukan. Analisis ini bertujuan unruk mengetahui letak kekuatan dan kelemahan pada tindakan yang sudah dilakukan kemudian mencari alternatif tindakan selanjutnya.

1. **Prosedur Penelitian Siklus III**

Proses tindakan yang dilakukan pada prasiklus ini meliputi tahapan-tahapan berikut :

* 1. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan siklus ketiga , peneliti kembali melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan teman sejawat mengenai rencana penelitian yang akan dilakukan. Koordinasi ini dilakukan berkaitan dengan waktu pelaksanaan, dan materi yang akan diajarkan.

Pada tahapan ini peneliti mengadakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Membuat rencana pembelajaran (RPP),
2. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa
3. Membuat alat evaluasi
	1. Tindakan
	2. Proses tindakan pada prasiklus ini terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut :
		1. Pendahuluan

 Pada bagian pendahuluan ini guru memberikan apersepsi dengan mengajak siswa untuk bertadarus bersama-sama dengan tujuan untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang terdahulu dan mengkaitan dengan materi yang akan dipelajari yaitu melafalkan surah-surah dengan harkat dan makhraj yang benar. Kemudian mengajak siswa untuk bercerita tentang pembelajaran minggu lalu, hal ini bertujuan untuk mengembalikan ingatan siswa pada pembelajaran yang tedahulu.

* + 1. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pada sislus yang ketiga ini agak sedikit berbeda dengan siklus yang kedua walaupun model pembelajaran yang sama yaitu *card sort* namun kali ini diterapkan dengan kelompok. Pertama-tama siswa dibagikan potongan ayat dan surah Al Lahab serta surah Al Kafirun, Kemudian siswa diminta untuk membentuk kelompok sesuai dengan potongan ayat dan surah yang diterima, lalu menulisan dipapan tulis sesuai dengan urutan. Kelompok yang terakhir selesai akan diberi hukuman hal ini dilakukan untuk memberi semangat pada siswa untuk lebih aktif dalam kelompoknya. Pada pembelajaran kali ini pembelajaran siswa diharapkan mampu melapazkan surah Al Lahab serta surah Al Kafirun dengan memperhatikan hukum bacaan yang benar sesuai dengan yang diharapkan.

* + 1. Penutup

 Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan merefleksi hasil pembelajaran pada kegiatan hari itu. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa secara individu tentang kesulitan yang dihadapi dalam membaca surat Al Lahab dan Al Kafirun harkat dan makhraj yang benar, dan diakhir pembelajaran guru mengadakan pengayaan dengan menyuruh siswa membuat kaligrafi dari surah Al Lahab dan Al Kafirun dirumah.

* 1. Observasi

 Obserpasi kegiatan kelas dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi. Observasi yang dilakukan meliputi kegiatan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

* 1. Refleksi

Setelah melaksanakan tindakan, peneliti melakukan analisis terhadap hasil tes, hasil observasi yang telah dilakukan. Analisis ini bertujuan unruk mengetahui letak kekuatan dan kelemahan pada tindakan yang sudah dilakukan kemudian mencari alternatif tindakan selanjutnya.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD negeri 1 Teluk Kijing Kecamatan Lais Kabupaten Musibenyuasin pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan meteri surah-surah pendek. Sebagai subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1Teluk Kijing semerter 1 tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 21 orang yang terdiri dari laki-laki 15 orang dan perempuan 6 0rang.

Pada pembelajaran PAI pada materi surah-surah pendek biasanya geru hanya melapazkan surah-surah tersebut secara bersama-sama kemudian menyuruh siswa uantuk menghapal d irumah. Naman masih banyak siswa yang belum mampu menghapal apa yang diajarkan atau tidak dapat melapazkan kembali pada saat diadakan ulanagan atau tes. Untuk itu pada penelitian tindakan kelas ini peneliti akan menggunakan metode *card sort* agar hasil belajar siswa dapat dilihat secara langsung. Data penelitian yang akan diambil berupa data hasil observasi dan tes kemampuan siswa dalam melafazkan surah-surah pendek dengan harakat dan makhraj yang benar dengan metode *card sort* pada setiap siklus yang akan dilakukan. Data hasil uji coba tes kemampuan melapazkan surah-surah pendek digunakan untuk mendapatkan hasil tes yang sesuai dengan apa yang diinginkan dan untuk mengetahui aktivitas bejar siswa dalam mengikuti penerapan metode *card sort.* Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus, yang tujuannya untuk melihat hasil belajar siswa baik secara individu maupun secara klasikal serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta kenirja guru dalam mengelola pembelajaran.

Adapun target yang dipatok oleh peneliti adalah ketuntanan secara individu berada di rentang ( 66-79) atau baik dan ketuntasan kalasikal 85%, serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu minimal baik atau berada di rentang nilai ( 70-79).

Adapun aspek penilaian pada penerepan metode ini adalah :

1. Persentase kemampuan siswa melafazkan surah-surah pendek melaluai metode *card sort* yang dinilai dengan angka dengan rincian i sebagai berikut :
	1. 0 - 39 = Sangat Kurang
	2. 40 - 55 = Kurang
	3. 56 - 65 = Cukup
	4. 66 - 79 = Baik
	5. 80 - 100 = Sangat Baik
2. Persentase aktifitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pada penerapan metode *card sort* diliai dengan skor nilai dengan rincian sebagai berikut :
3. ( 80-100 ) = Sangat Baik
4. ( 70-79 ) = Baik
5. ( 60-69 ) = Cukup
6. ( < 60 ) = Kurang
7. **Hasil Penelitian**

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas untuk setiap siklusnya terdiri dari 4 langkah yaitu yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi (observing), refleksi. Secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut :

1. **Pra Siklus**
	1. Perencanaan Tindakan

Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

1. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa nantinya beberapa hari kedepan untuk materi surah-surah pendek akan diadakan penelitian supaya siswa bisa bekerja sama dengan baik.
2. Guru menentukan materi yaitu tentang surah Al Lahab dan surah Al Kafirun
3. Guru menyiapkan administrasi pembelajaran pada yaitu membuat RPP
	1. Pelaksanaan Prasiklus

Pada pelaksanaan pra siklus ini peneliti belum memberikan metode yang akan ditawarkan pada para siswa sehingga pengajaran yang digunakan masih murni belum tercampur oleh metode yang akan diterapkan pada penelitian ini, peneliti masih menggunakan metode yang konvensional yaitu menjelaskan materi surah-surah pendek dijelaskan dan diberi contoh kepada siswa cara melapazkan surah Al Lahab dan surah Al Kafirun kemudian diikuti atau ditirukan oleh siswa, sedangkan aktivitas peserta didik hanya mendengarkan penjelasan guru dan menirukan bacaan gur dari tempat duduk mereka masing-masing. Setelah guru menjelaskan materi wudhu maka dilanjutkan dengan memberikan contoh sedangkan peserta didik menyalinnya di buku tulis mereka masing-masing. Diakhir pembelajaran guru memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1**

**Hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Teluk Kijing**

**Prasiklus**

**KKM : 66**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Nama Siswa** | **Nilai**  | **Keterangan**  |
| 1 | BARIYATI | 50 | Tidak Tuntas |
| 2 | REZA APRIYANSA | 60 | Tidak Tuntas |
| 3 | RINA ANGGRAINI | 60 | Tidak Tuntas |
| 4 | SUDIRMAN | 40 | Tidak Tuntas |
| 5 | YERIK PRATAMA | 60 | Tidak Tuntas |
| 6 | RENDI GUNAWAN | 70 | Tuntas |
| 7 | KIKI ANDRIYANSYAH | 50 | Tidak Tuntas |
| 8 | LULUK DINA AW | 60 | Tidak Tuntas |
| 9 | AISYAH | 40 | Tidak Tuntas |
| 10 | KIKI | 70 | Tuntas |
| 11 | NOPALI | 50 | Tidak Tuntas |
| 12 | MUHAMMAD ALAMGIR | 70 | Tuntas |
| 13 | REKI SAPUTRA | 50 | Tidak Tuntas |
| 14 | .JEPRI YANSYAH | 60 | Tidak Tuntas |
| 15 | RIDO ALMUQORROMAH | 60 | Tidak Tuntas |
| 16 | HENDRI | 60 | Tidak Tuntas |
| 17 | RIZKI ALPIYANSYAH | 50 | Tidak Tuntas |
| 18 | MERZI APRIYANZA | 80 | Tuntas |
| 19 | AZAZI | 60 | Tidak Tuntas |
| 20 | EKO SAPUTRA | 40 | Tidak Tuntas |
| 21 | PANGKI SAPUTRA | 80 | Tuntas |
| JUMLAH | 1220 |  |
| RATA - RATA | 58,1 |  |
| Ketuntasan Klasikal  | 23,8 % |

 Dari hasil tindakan pra siklus diatas bila dijabarkan dalam rekapitulasi hasil belajar siswa tampak seperti tabel berikut

**Tabel 2**

**Rekapitulasi hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Teluk Kijing**

**Pra siklus**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  | Tingkat kemampuan | *f* | Persentase  |
| 1 | Sangat baik ( 80-100) | 2 | 9,3% |
| 2 | Baik ( 66-79) | 3 | 14,5% |
| 3 | Cukup ( 56-65) | 8 | 38,1% |
| 4 | Kurang ( 40-55) | 8 | 38,1% |
| 5 |  Sangat kurang ( 0-39) | - | - |
| jumlah  | 21 | 100% |

 Keterangan warna : hasil yang diharapkan

 Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemempuan siswa melapazkan surah-surah pendek dengan kategori sangat baik 2 siswa dengan persentase 9,3 %, siswa kategori baik 3 siswa persentase 14,5 %, kategori cukup dan kurang masing-masing 8 siswa debgan persentase masing-masing 38,1%.

Adapun hasil keaktifan siswa pada prasiklus dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3**

**Rekapitulasi keaktifan siswa kelas V SDN 1 Teluk Kijing**

**Prasiklus**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Nilai rata-rata |
| 1 | Tingkat kerja sama peserta didik | 1 |
| 2 | Peserta didik antusias mengikuti pelajaran | 2 |
| 3 | Perhatian peserta didik saat pelajaran sedangberlangsung | 2 |
| 4 | Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikantugas | 1 |
| 5 | Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru atauteman | 2 |
| Jumlah Skor | 8 |
| Persentase | 40% |

Keterangan:

Skor tertinggi perparameter = 4, Skor total maksimal = 20

Kriteria penilaian :

1. ( 80-100 ) = Sangat Baik
2. ( 70-79 ) = Baik
3. ( 60-69 ) = Cukup
4. ( < 60 ) = Kurang

Dari tabel keaktifan siswa di atas dapat dilihat bahwa skor keaktifan siswa adalah 8 dengan persentase 40 berarti berada di kategori kurang.

Dari hasil belajar siswa pda prasiklus bila dijabarkan dalam grafik seperti berikut ini :

**Garafik 1**

**Rekapitulasi hasil belajar dan keaktifan siswa**

**Prasiklus**

Dari hasil pra silus di atas dapat diketahui bahwa rata-rata siswa hanya 58,1, ketuntasan klasikal hanya 23,8%. Sementara prosentase aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran secara klasikal adalah 40% dengan kriteria kurang. Siswa kurang begitu aktif dalam pembelajaran. Salah satu indikator aktifitas siswa yang menonjol adalah kurangnya kerja sama di antara siswa. Mereka juga kurang begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan metode yang digunakan oleh guru kurang memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi dengan teman sekelasnya. Metode yang monoton juga mengakibatkan siswa mudah merasa jenuh dan kurang begitu bersemangat mengikuti pembelajaran.

1. **Siklus I**

Sesuai dengan proses pra siklus maka perlu dilakukan penerapan metode *card sort* pada pembelajaran PAI pada materi surah-surah pendekdi kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing kecamatan lais Kabupaten Musi Banyuasin yang dilakukan pada siklus I pada minggu kedua bulan Nopember 2013, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
2. Menyiapkan kartu rinci dan induk
3. Menyiapkan lembar observasi
4. menyapkan lembar evaluasi.

b. Tindakan

1. Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do’a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk biasa, selanjutnya peneliti melakukan apersepsi dengan bertanya pada siswa mengenai *QS. Al Lahab dan surah Al Kafirun*
2. Peneliti menyuruh siswa membaca *QS. Al Lahab dan surah Al Kafirun* secara bersama sama dilanjutkan guru membaca *QS. Al Lahab dan surah Al Kafirun* dengan benar untuk didengarkan siswa.
3. Guru menyediakan kartu rinci sebanyak siswa yang bertuliskan potongan *QS. Al Lahab dan surah Al Kafirun* dan kartu induk yang dipasang di papan tulis berupa bacaan dari *QS. Al Lahab dan surah Al Kafirun*.
4. Guru menyuruh siswa untuk memilih kartu rinci untuk ditempelkan ke kartu induk, pada tahap ini banyak siswa yang masih bingung dengan proses pembelajaran yang berjalan peneliti memberi tahu lagi model pembelajaran yang sedang dilakukan yaitu membaca dengan teliti bahasan yang sedang dilakukan.
5. Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti membagikan soal berupa soal yang harus di isi siswa secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan 15 menit, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do’a bersama. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4**

**Hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Teluk Kijing**

**Siklus I KKM : 66**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Nama Siswa** | **Nilai**  | **Keterangan**  |
| 1 | BARIYATI | 60 | Tidak Tuntas |
| 2 | REZA APRIYANSA | 65 | Tidak Tuntas |
| 3 | RINA ANGGRAINI | 70 | Tuntas |
| 4 | SUDIRMAN | 55 | Tidak Tuntas |
| 5 | YERIK PRATAMA | 65 | Tidak Tuntas |
| 6 | RENDI GUNAWAN | 70 | Tuntas |
| 7 | KIKI ANDRIYANSYAH | 60 | Tidak Tuntas |
| 8 | LULUK DINA AW | 68 | Tuntas |
| 9 | AISYAH | 60 | Tidak Tuntas |
| 10 | KIKI | 75 | Tuntas |
| 11 | NOPALI | 60 | Tidak Tuntas |
| 12 | MUHAMMAD ALAMGIR | 70 | Tuntas |
| 13 | REKI SAPUTRA | 70 | Tuntas |
| 14 | .JEPRI YANSYAH | 67 | Tuntas |
| 15 | RIDO ALMUQORROMAH | 69 | Tuntas |
| 16 | HENDRI | 65 | Tidak Tuntas |
| 17 | RIZKI ALPIYANSYAH | 60 | Tidak Tuntas |
| 18 | MERZI APRIYANZA | 80 | Tuntas |
| 19 | AZAZI | 70 | Tuntas |
| 20 | EKO SAPUTRA | 50 | Tidak Tuntas |
| 21 | PANGKI SAPUTRA | 85 | Tuntas |
| JUMLAH | 1394 |  |
| RATA - RATA | 66,4 |  |
| Ketuntasan Klasikal  | 52,4 % |

 Dari hasil tindakan siklus I di atas bila dijabarkan dalam rekapitulasi hasil belajar siswa tampak seperti tabel berikut

**Tabel 5**

**Rekapitulasi hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Teluk Kijing**

**Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  | Tingkat kemampuan | *f* | Persentase  |
| 1 | Sangat baik ( 80-100) | 3 | 14,5% |
| 2 | Baik ( 66-79) | 8 | 38,1% |
| 3 | Cukup ( 56-65) | 8 | 38,1% |
| 4 | Kurang ( 40-55) | 2 | 9,3% |
| 5 |  Sangat kurang ( 0-39) | - | - |
| jumlah  | 21 | 100% |

 Keterangan warna : hasil yang diharapkan

Dari hasil di atas terlihat bahwa pada siklus I ini proses penerapan metode *card sort* pada pembelajaran PAI materi pokok surah-surah pendekdi kelas V SD Negeri 1Teluk Kijing kecamatan lais Kabupaten Musi Banyuasin keberhasilan siswa ialah :

1. Predikat sangat baik ada 3 siswa atau 14,3% naik dari pra siklus yang masih 2 siswa atau 9,3%
2. Kategori baik ada 8 siswa atau 38,1% naik dari pra siklus yang masih ada 3 siswa atau 13,3%
3. Kategori cukup ada 8 siswa atau 38,1% belum mengalami perubahan dari pra siklus yaitu 8 siswa atau 38,1%
4. Kategori kurang ada 2 siswa atau 9,2% turun dari pra siklus yaitu 8 siswa atau 38,1%

Data diatas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak siswa yang tidak memahami pembelajaran yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya siswa secara klasikal 52,4% naik dari pra siklus yaitu masih 23,8% ketuntas ini masih jauh dari target peneliti yaitu 85% artinya indikator belum terpenuhi penelitian akan berlanjut ke siklus II.

c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh siswa. Bentuk keaktifan yang dilakukan oleh pada siswa dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

**Tabel 6**

**Rekapitulasi keaktifan siswa kelas V SDN 1 Teluk Kijing**

**Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Nilai rata-rata |
| 1 | Tingkat kerja sama peserta didik | 2 |
| 2 | Peserta didik antusias mengikuti pelajaran | 3 |
| 3 | Perhatian peserta didik saat pelajaran sedangberlangsung | 4 |
| 4 | Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas | 2 |
| 5 | Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru atau teman | 2 |
| Jumlah Skor | 10 |
| Persentase | 65% |

Keterangan:

Skor tertinggi perparameter = 4, Skor total maksimal = 20

Kriteria penilaian :

* 1. ( 80-100 ) = Sangat Baik
	2. ( 70-79 ) = Baik
	3. ( 60-69 ) = Cukup
	4. ( < 60 ) = Kurang

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam penerapan metode *card sort* pada pembelajaran yaitu pada taraf kategori cukup ada sedikit peningkatan dari prasiklus dengan kategori kurang.

Dari observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa masih rendah. Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif.

Perbandingan hasil belajar siswa secara keseluruhan bila dijabarkan dalam bentuk garafik seperti tampak berikut ini :

**Garafik 2**

**Rekapitulasi perbandingan hasil belajar dan keaktifan siswa**

**Prasiklus dan Siklus I**

Berdasakan grapik .di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I ini mengalami peningkatan dari pra siklus terbukti dari hasil rata-rata siswa pada prasiklus yaitu 58,1 meningkat menjadi 66,4, ketuntasan klasikal pada pra siklus hanya 23,8% meningkat menjadi 52,4%, sementara keaktifan siswa pada pra siklus hanya 40% atau kategori kurang mengalami sedikit peningkatan pada siklus I yaitu 65% atau kategori cukup. Namun bila kita perhatikan baik ketuntasan individu, klasikan maupun keaktifan siswa masih berada di bawah indikator terget pencapaian yang ditetapkan peneliti yaitu secara berturut-turut rata-rata : ketuntasan klasikal : keaktifan siswa adalah : 66 : 85% dan ≤ 70.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, di dapatkan beberapa kelemahan dari sistem pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diantaranya:

1. Siswa masih kurang fokus dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan masih banyak ngobrol dengan temannya sendiri
2. Siswa masih banyak yang belum memahami metode *card sort* yang mereka lakukan
3. Guru kurang mampu memotivasi kerja siswa
4. Kerja individual masih membingungkan siswa karena mereka tidak bisa saling tukar pikiran dengan temannya.

Dari kekurangan-kekurangan tersebut guru dan kolaborator mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada siklus I.

:

1. **Siklus II**

Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada minggu ketiga bulan November 2013 siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
2. Menyiapkan kartu rinci dan induk
3. Merancang pembentukan kelompok
4. Menyiapkan lembar observasi
5. Menyusun evaluasi

b. Tindakan

1. Proses pembelajaran pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I materi masih tentang surah-surah pendek yaitu *QS. Al Lahab dan surah Al Kafirun* dengan menggunakan metode *catd sort*, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan formasi huruf U dan peneliti sekarang lebih aktif mendekati siswa untuk lebih memotivasi siswa, selanjutnya peneliti menyampaikan materi dengan detail dan bahasa yang lebih menarik yaitu dengan diselingi guyonan.
2. Peneliti membagi siswa ke dalam kerja kelompok dimana setiap kelompok di bagi menjadi 3-4 siswa, setiap kelompok diberi kartu rinci yang berisi potongan *. Al Lahab dan surah Al Kafirun* dan kartu induk yang ditempel di papan tulis.Kemudian siswa bekerja dalam kelompok untuk mencocokan kartu rinci yang mereka terima dengan kartu induk yang ada di papan tulis, kemudian menempelkan kartu dinci tersebut pada katu induk sambil membaca.
3. Guru memotivasi siswa dengan menyuruh mereka untuk semangat dalam kerja kelompok, sekarang posisi peneliti berkeliling ke setiap kelompok untuk memotivasi dengan ucapan “bagus”, “kamu bisa” dan “ayo berpendapat kamu bisa”, setelah mereka berdiskusi selanjutnya peneliti menyuruh perwakilan dari kelompok untuk mempertanggung jawabkan hasil kerja kelompoknya ke depan untuk didiskusikan dalam kelas. Selanjutnya peneliti mengklarifikasi semua diskusi.

Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberikan membagi lks berupa soal yang harus diisi siswa secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan 10 menit, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah bersama dan do’a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus II diperoleh dari tes harian yang dilakukan setiap diakhir siklus.

Adapun hasil belajar siswa pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 7**

**Hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Teluk Kijing**

**Siklus II**

**KKM : 66**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Nama Siswa** | **Nilai**  | **Keterangan**  |
| 1 | BARIYATI | 70 | Tuntas |
| 2 | REZA APRIYANSA | 75 | Tuntas |
| 3 | RINA ANGGRAINI | 70 | Tuntas |
| 4 | SUDIRMAN | 65 | Tidak Tuntas |
| 5 | YERIK PRATAMA | 73 | Tuntas |
| 6 | RENDI GUNAWAN | 70 | Tuntas |
| 7 | KIKI ANDRIYANSYAH | 68 | Tuntas |
| 8 | LULUK DINA AW | 68 | Tuntas |
| 9 | AISYAH | 65 | Tidak Tuntas |
| 10 | KIKI | 75 | Tuntas |
| 11 | NOPALI | 67 | Tuntas |
| 12 | MUHAMMAD ALAMGIR | 70 | Tuntas |
| 13 | REKI SAPUTRA | 70 | Tuntas |
| 14 | .JEPRI YANSYAH | 67 | Tuntas |
| 15 | RIDO ALMUQORROMAH | 69 | Tuntas |
| 16 | HENDRI | 65 | Tidak Tuntas |
| 17 | RIZKI ALPIYANSYAH | 70 | Tuntas |
| 18 | MERZI APRIYANZA | 80 | Tuntas |
| 19 | AZAZI | 70 | Tuntas |
| 20 | EKO SAPUTRA | 65 | Tidak Tuntas |
| 21 | PANGKI SAPUTRA | 85 | Tuntas |
| JUMLAH | 1477 |  |
| RATA - RATA | 70,33 |  |
| Ketuntasan Klasikal  | 80,9 % |

 Dari hasil tindakan siklus II di atas bila dijabarkan dalam rekapitulasi hasil belajar siswa tampak seperti tabel berikut

**Tabel 8**

**Rekapitulasi hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Teluk Kijing**

**Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  | Tingkat kemampuan | *f* | Persentase  |
| 1 | Sangat baik ( 80-100) | 2 | 9,3% |
| 2 | Baik ( 66-79) | 15 | 71,4% |
| 3 | Cukup ( 56-65) | 4 | 19,3% |
| 4 | Kurang ( 40-55) | - | - |
| 5 |  Sangat kurang ( 0-39) | - | - |
| jumlah  | 21 | 100% |

 Keterangan warna : hasil yang diharapkan

Dari hasil di atas terlihat bahwa pada siklus I ini proses penerapan metode *card sort* pada pembelajaran PAI materi pokok surah-surah pendekdi kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing kecamatan lais Kabupaten Musi Banyuasin keberhasilan siswa ialah :

* 1. Predikat sangat baik ada 2 siswa atau 9,2% mengalami sedikit penurunan dari siklus yaitu 3 siswa atau 13,3%
	2. Kategori baik ada 15 siswa atau 71,4% naik dari siklus I yang masih ada 8 siswa atau 38,1%
	3. Kategori cukup ada 4 siswa atau 19,3% turun dari pra siklus yaitu 8 siswa atau 38,1%
	4. Kategori kurang ada sudah tidak terlihat lagi

Data diatas menunjukkan dalam siklus II ini banyak siswa yang mengalami peningkatan walaupun masih belum memenuhi standar yang ditetapkan peneliti. Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya 80,9% naik dari siklus I 52,4 naik 28,5 % namun target ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 85% ini artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas berikutnya yantu siklus ke III

c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang teman sejawat, ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan dan hasil dari soal yang telah dilakukan oleh siswa. Bentuk keaktifan yang dilakukan oleh pada siswa dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :.

**Tabel 9**

**Rekapitulasi keaktifan siswa kelas V SDN 1 Teluk Kijing**

**Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Nilai rata-rata |
| 1 | Tingkat kerja sama peserta didik | 4 |
| 2 | Peserta didik antusias mengikuti pelajaran | 3 |
| 3 | Perhatian peserta didik saat pelajaran sedangberlangsung | 4 |
| 4 | Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikantugas | 3 |
| 5 | Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru atauteman | 3 |
| Jumlah Skor | 14 |
| Persentase | 70% |

Keterangan:

Skor tertinggi perparameter = 4, Skor total maksimal = 20

Kriteria penilaian :

* 1. ( 80-100 ) = Sangat Baik
	2. ( 70-79 ) = Baik
	3. ( 60-69 ) = Cukup
	4. ( < 60 ) = Kurang

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam penerapan metode *card sort* pada pembelajaran yaitu pada taraf kategori baik ada sedikit peningkatan dari siklus I dengan kategori cukup.

Dari observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa sudah baik. Ini menunjukkan kecenderungan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran walaupun masih ada poin yang dirasa masih kurang dan perlu perbaikan lanjutan.

Perbandingan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II bila dijabarkan dalam bentuk garapik seperti tampak berikut ini :

**Garafik 3**

**Rekapitulasi perbandingan hasil belajar dan keaktifan siswa**

**Siklus I dan siklus II**

Berdasakan grapik .di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan dari siklus I terbukti dari hasil rata-rata siswa pada siklus I yaitu 66,4 meningkat menjadi 70,3, ketuntasan klasikal pada siklus I hanya 52,4% meningkat menjadi 80,9%, sementara keaktifan siswa pada siklusI hanya 65% atau kategori cukup mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 70% atau kategori baik. Bila kita perhatikan hasil yang dicapai pada siklus II ini ketuntasan individutelah mencapai target yang ditetapkan yaitu 65 begitupun keaktifan siswa akan tetapi ketuntasan secara klasikal berada di bawah indikator terget pencapaian yang ditetapkan peneliti yaitu 85%. Ini berarti penelitian akan dilanjutkan ke siklus III.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus II, di dapatkan beberapa kelemahan dari sistem pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diantaranya:

1. Guru kurang mampu memanfaatkan media pembelajaran seperti audio visual dan gambar untuk memperjelas pembelajaran.
2. Setting kelas yang digunakan guru masih belum mampu membuat siswa aktif dalam pembelajaran.
3. Guru kurang mampu memotivasi dan lebih banyak di depan kelas, kurang banyak mendekati siswa
4. Sebagian besar siswa masih belum bagus dalam bacaan mahrojnya

Dari kekurangan-kekurangan tersebut guru dan kolaborator mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus III sebagai upaya tindak perbaikan siswa pada siklus II.

1. **Siklus III**

Tindakan pada pelaksanaan siklus III ini dilakukan pada minggu ke empat bulan Nopember 2013 berlandaskan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus II terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
2. Merancang pembentukan kelompok
3. Menyiapkan kartu
4. Menyiapkan lembar observasi
5. Menyusun alat evaluasi

b. Tindakan

1. Proses pembelajaran pada siklus III tidak jauh berbeda dengan siklus I dan II, yaitu pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do’a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmah, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan formasi huruf U dan peneliti sekarang lebih aktif lagi mendekati siswa untuk lebih memotivasi siswa.
2. Selanjutnya peneliti menyuruh tiap-tiap siswa untuk menyortir kartu seperti di siklus I dan II.
3. Selanjutnya peneliti membagi siswa ke dalam kerja kelompok dimana setiap kelompok dibagi menjadi 3-4 siswa, setiap kelompok dipersilahkan untuk menyortir kartu cinci yang berisi potongan *QS. Al Lahab dan surah Al Kafirun* dan kartu induk. Sekarang posisi peneliti berkeliling ke setiap kelompok untuk memotivasi dengan ucapan “bagus”, “kamu bisa” dan “ayo berpendapat kamu bisa”,
4. Setelah mereka kerja kelompok selanjutnya peneliti menyuruh perwakilan dari kelompok untuk mempertanggung jawabkan hasil sortiran kelompoknya ke depan untuk didiskusikan dalam kelas. Setelah diskusi kelas terjadi peneliti memberikan aplus kepada setiap kelompok yang maju. Selanjutnya peneliti mengklarifikasi.
5. Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberikan evaluasi berupa soal yang harus di isi siswa secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan 10 menit, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah bersama dan do’a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil tes pada siklus III diperoleh dari tes harian yang diadakan diakhir siklus, hasil itu dapat diketahui dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 10**

**Hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Teluk Kijing**

**Siklus III**

**KKM : 66**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | **Nama Siswa** | **Nilai**  | **Keterangan**  |
| 1 | BARIYATI | 80 | Tuntas |
| 2 | REZA APRIYANSA | 75 | Tuntas |
| 3 | RINA ANGGRAINI | 70 | Tuntas |
| 4 | SUDIRMAN | 66 | Tuntas |
| 5 | YERIK PRATAMA | 73 | Tuntas |
| 6 | RENDI GUNAWAN | 70 | Tuntas |
| 7 | KIKI ANDRIYANSYAH | 70 | Tuntas |
| 8 | LULUK DINA AW | 80 | Tuntas |
| 9 | AISYAH | 70 | Tuntas |
| 10 | KIKI | 75 | Tuntas |
| 11 | NOPALI | 67 | Tuntas |
| 12 | MUHAMMAD ALAMGIR | 70 | Tuntas |
| 13 | REKI SAPUTRA | 70 | Tuntas |
| 14 | .JEPRI YANSYAH | 70 | Tuntas |
| 15 | RIDO ALMUQORROMAH | 75 | Tuntas |
| 16 | HENDRI | 66 | Tuntas |
| 17 | RIZKI ALPIYANSYAH | 70 | Tuntas |
| 18 | MERZI APRIYANZA | 85 | Tuntas |
| 19 | AZAZI | 70 | Tuntas |
| 20 | EKO SAPUTRA | 70 | Tuntas |
| 21 | PANGKI SAPUTRA | 95 | Tuntas |
| JUMLAH | 1537 |  |
| RATA - RATA | 73,2 |  |
| Ketuntasan Klasikal  | 100 % |

 Dari hasil tindakan siklus III di atas bila dijabarkan dalam rekapitulasi hasil belajar siswa tampak seperti tabel berikut

**Tabel 11**

**Rekapitulasi hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Teluk Kijing**

**Siklus III**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  | Tingkat kemampuan | *f* | Persentase  |
| 1 | Sangat baik ( 80-100) | 4 | 19,1% |
| 2 | Baik ( 66-79) | 17 | 80,9% |
| 3 | Cukup ( 56-65) | - | - |
| 4 | Kurang ( 40-55) | - | - |
| 5 |  Sangat kurang ( 0-39) | - | - |
| jumlah  | 21 | 100% |

 Keterangan warna : hasil yang diharapkan

Dari hasil di atas terlihat bahwa pada siklus III ini proses penerapan metode *card sort* pada pembelajaran PAI materi pokok surah-surah pendekdi kelas V SD Negeri 1Teluk Kijing kecamatan lais Kabupaten Musi Banyuasin keberhasilan siswa ialah :

* 1. Predikat sangat baik ada 4 siswa atau 19,1% naik dari siklus II yaitu 2 siswa atau 9.5%
	2. Kategori baik ada 17 siswa atau 80,9% naik dari siklus I yang masih ada 15 siswa atau 71,4%
	3. Kategori cukup dan kurang ada sudah tidak terlihat lagi

Data diatas menunjukkan dalam siklus III ini tampak hasil belajar siswa naik segnifikan. Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya 100% naik dari siklus II 80,9% naik 19,1 % target ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 85% ini artinya sudah berada diatas indikator yang ditetapakan peneliti.

c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang teman sejawat, ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan dan hasil dari soal yang telah dilakukan oleh siswa. Bentuk keaktifan yang dilakukan oleh pada siswa dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :.

**Tabel 12**

**Rekapitulasi keaktifan siswa kelas V SDN 1 Teluk Kijing**

**Siklus III**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Aspek yang diamati | Nilai rata-rata |
| 1 | Tingkat kerja sama peserta didik | 4 |
| 2 | Peserta didik antusias mengikuti pelajaran | 4 |
| 3 | Perhatian peserta didik saat pelajaran sedangberlangsung | 4 |
| 4 | Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikantugas | 3 |
| 5 | Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru atauteman | 4 |
| Jumlah Skor | 19 |
| Persentase | 95% |

Keterangan:

Skor tertinggi perparameter = 4, Skor total maksimal = 20

Kriteria penilaian :

* 1. ( 80-100 ) = Sangat Baik
	2. ( 70-79 ) = Baik
	3. ( 60-69 ) = Cukup
	4. ( < 60 ) = Kurang

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus III keaktifan dalam penerapan metode *card sort* pada pembelajaran yaitu pada taraf kategori sangat baik meningkat peningkatan dari siklus II dengan kategori baik.

Dari observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa sudah sangat baik. Ini menunjukkan kecenderungan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran walaupun masih ada poin yang dirasa masih kurang namun bila ditinjau dari indikator pencapaian sudah memenuhi target pencapaian.

Perbandingan hasil belajar siswa antara siklus II dan siklus III bila dijabarkan dalam bentuk garapik seperti tampak berikut ini :

**Garafik 4**

**Rekapitulasi perbandingan hasil belajar dan keaktifan siswa**

**Siklus II dan siklus III**

Berdasakan grapik .di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus III ini mengalami peningkatan dari siklus II terbukti dari hasil rata-rata siswa pada siklus II yaitu 70,3 meningkat menjadi 73,2 , ketuntasan klasikal pada siklus II hanya 80,9% meningkat menjadi 100%, sementara keaktifan siswa pada siklusII hanya 70% atau kategori baik mengalami peningkatan pada siklus III yaitu 95% atau kategori sangat baik. Bila kita perhatikan hasil yang dicapai pada siklus III ini semua indiktor yang direncanakan sebagai target pencapaian pada penelitian ini rata-rata sudah tercapai oleh kerena itu penelitian ini tidak dilanjutkan lagi.

d. Refleksi

Dari tindakan siklus III ini indikator ketuntasan belajar sudah mencapai di atas 100% begitu juga pada keaktifan baik terutama pada kategori sangat baik dan baik sudah mencapai 95%, ini menunjukkan penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI surah-surah pendekdi kelas V SD Negeri 1Teluk Kijing kecamatan lais Kabupaten Musi Banyuasin

Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah sangat baik dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang dan nilainya seluruh tuntaswalau nilai rata-rata masih tergolong rendahnamun secara indikator sudah diatas rata-rata minimal, maka penelitian ini peneliti hentikan.

**B. Pembahasan**

Melihat hasil evaluasi dan observasi di atas (pra siklus, siklus I, II dan III) dapat dijelaskan bahwa penerapan metode *card sort* pada pembelajaran PAI materi pokok surah-surah pendekdi kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing kecamatan lais Kabupaten Musi Banyuasin diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut di bawah ini:

**Tabel 13**

**Rekapitulasi hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Teluk Kijing**

**Prasiklus s.d siklus III**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nilai | Kategori | Pra siklus | Siklus I | Siklus II | Siklus II |
| *f* | % | *f* | % | *f* | % | *f* | % |
| 80-100 | Sangat baik  | 2 | 9,3 | 3 | 14,5 | 2 | 9,3 | 4 | 19,3 |
| 66-79 | Baik  | 3 | 14,5 | 8 | 38,1 | 15 | 17,4 | 17 | 80,9 |
| 56-65 | Cukup  | 8 | 38,1 | 8 | 38,1 | 4 | 19,3 | - | - |
| 40-55 | Kurang  | 8 | 38,1 | 2 | 9,3 | - | - | - | - |
| 0-39 |  Sangat kurang  | - | - | - | - | - | - | - | - |
| jumlah  | 21 | 100 | 21 | 100 | 21 | 100 | 21 | 100 |
| Keaktifan siswa | kurang | 40% | cukup | 65% | baik | 70% | s.baik | 95% |
| Rata-rata | 58,1 | 66,4 | 70,33 | 73,2 |
| Ketuntasan klasikal | 23,8% | 52,4% | 80,9% | 100% |

 Keterangan warna : hasil yang diharapkan

Bila kemajuan belajar siswa tersebut dijabarkan dalam bentuk grafik maka dapat dilihat sebagai berikut.

**Garafik 5**

**Rekapitulasi perbandingan hasil belajar dan keaktifan siswa**

**Pra Siklus dan siklus III**

Dari tabel dan grafik di atas bisa kita lihat bahwa dalam pembelajaran pada prasiklus menghasilkan rata-rata 58,1, setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *card sort* pada siklus I rata-rata meningkat menjadi 66,4 setelah di lakukan pembelajaran pada siklus II rata-rata naik menjadi 70,3 dan siklus III menjadi 73,2. Hasil belajar siswa seluruhnya sudah berada dalam karegori baik dan sangat baik. Sementara itu ketuntasan klasikal dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga terus meningkat dari siklus ke siklus ini dapat dibuktikan dari hasil berikut secara berturut-turut, ketuntasan klasikal dari pra siklus sampai dengan siklus III yaitu : 23,8%;52,4%;80,9% dan 100% pada silus III. Keaktifan siswa secara berturut-turut dari pra siklus sampai dengan siklus III yaitu : 40%; 65%; 70%; dan 95%.

Jadi pembelajaran pada materi surah-surah pendek dengan menggunakan metode *card sort* bisa meningkatkan prestasi belajar PAI siswa kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing Kecamatan Lais tahun pelajaran 2013/2014.

**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Simpulan**

Dari hasil penelitian tentang penerapan metode *card sort* pada pembelajaran PAI materi pokok surah-surah pendekdapat peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing Kecamatan Lais tahun pelajaran 2013/2014, maka ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan metode *card sort* pada pembelajaran PAI materi pokok surah-surah pendekdi kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing Kecamatan Lais tahun pelajaran 2013/2014 dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu dari perencanaan peneliti membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran, menyediakan kartu rinci dan induk, merancang pembentukan kelompok, menyusun evaluasi, menyiapkan lembar observasi dan pendokumentasian. Kemudian dilakukan tindakan yang merupakan proses pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari pendahuluan berupa do’a dan absensi, tahap pelaksanaan peneliti bersama siswa membaca bersama-sama *QS. Al Lahab dan surah Al Kafirun* dengan benar, dilanjutkan guru menyuruh peserta didik mencari kartu rinci dan mencocokkannya pada kartu induk baik secara individu maupun kelompok, terakhir penutup dengan memberikan soal dan berdo’a bersama. Selanjutnya tahap observasi dengan menilai hasil motivasi belajar dan hasil nilai prestasi belajar peserta didik dan tahap refleksi dengan mengevaluasi kekurangan setiap tahapan siklus untuk menjadi pedoman yang akan dilakukan pada siklus berikutnya

Peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa kelas di kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing Kecamatan Lais tahun pelajaran 2013/2014 setelah menerapkan metode *card sort* dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa per siklus yaitu pada prasiklus menghasilkan rata-rata 58,1, setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *card sort* pada siklus I rata-rata meningkat menjadi 66,4 setelah di lakukan pembelajaran pada siklus II rata-rata naik menjadi 70,3 dan siklus III menjadi 73,2. Hasil belajar siswa seluruhnya sudah berada dalam karegori baik dan sangat baik. Sementara itu ketuntasan klasikal dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga terus meningkat dari siklus ke siklus ini dapat dibuktikan dari hasil berikut secara berturut-turut, ketuntasan klasikal dari pra siklus sampai dengan siklus III yaitu : 23,8%;52,4%;80,9% dan 100% pada silus III. Keaktifan siswa secara berturut-turut dari pra siklus sampai dengan siklus III yaitu : 40%; 65%; 70%; dan 95%. Metode *card sort* dalam pembelajaran PAI materi pokok surah-surah pendekdi kelas V SD Negeri 1 Teluk Kijing Kecamatan Lais tahun pelajaran 2013/2014berhasil dan mencapai indikator yang di tentukan.

**B. Saran-saran**

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, tidak ada salahnya bila penulis memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran PAI sebagai berikut:

* 1. Bagi Guru
1. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham dan menyiapkan pembelajaran dengan sebaik-baik mungkin agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.
2. Hendaknya proses pembelajaran dirancang oleh guru sedemikian rupa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif baik secara fisik ataupun psikis dan mengalami kegiatan belajar mengajar secara langsung, sehingga pengetahuan yang dicapai tidak hanya secara teori saja dengan mendengarkan informasi.
3. Menambah wawasan dengan mengikuti beberapa pelatihan dan seminar tentang strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan di kelasnya sehingga mampu mencapai hasil optimal.
	1. Pihak Sekolah
4. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam tiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
5. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan
6. Perlunya kerja sama dengan pihak sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat yang diharapkan dengan itu akan lebih memudahkan proses pembelajaran dan akan membantu memaksimalkan guna mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang diharapkan.
	1. Peserta Didik
7. Lebih rajin dalam belajar dan respon terhadap pembelajaran yang dilakukan
8. Meningkatkan lagi kemampuan belajar dengan belajar bersama teman lain sekolah yang lebih maju teknik pembelajarannya.

**C. Penutup**

Demikian skripsi yang penulis susun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga kita semua dapat menggapai ketenteraman lahir dan batin untuk mengabdi kepada-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdur Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005).

Asep Sujana dan Suryadi, *Pengelolaan Pendidikan*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2009).

Bahrissalim & Abdul Haris, *Modul Strategi dan Model-model Paikem*, ( Jakarta; Direktorat Pendidikan Agama Islam, Kementrian Agama Republik Indonesia,2011 ).

Eka Martini, Metodologi Studi Islam, ( Palembang: noer Fikri Offset. 2012)

http://zaifbio.wordpress.com/2012/08/15/metode-card-short/

http://inda001.blogspot.com/2012\_12\_01\_*archive.html*

Ismail Sukardi, *Model-model Pembelajaran Moderen*, ( Jogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2013).

Kasiyo Harto, *Aktif Learning Dalam Pembelajaran Agama Islam,* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012).

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru, (Banddung:* PT. Remaja Rosda Karya, 1995).

Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Palembng: Grafika Telindo Press. 2009).

Qonita Alya, Kamus Bahasa Indoneia,(Jakarta: PT.Indahjaya Adipratama, 2009).

Udin. S, dkk, *Srategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Universitas Terbuka,2007).

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**PRA SIKLUS**

**SD/MI : SD NEGERI 1 TELUK KIJING**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam**

**Kelas / Semester : V / 1**

**Standar Kompetensi : 1. Mengartikan Alquran surah pendek pilihan**

**Kompetensi Dasar : 1.1 Membaca QS Al Lahab dan Al Kafirun**

**Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)**

**Tujuan Pembelajaran :** 1. Siswa dapat membaca QS Al Lahab dan Al Kafirun dengan harakat dan makhraj yang benar

1. Siswa dapat membaca QS Al Lahab dan Al Kafirun dengan

 menerapkan hukum bacaan (tajwid) yang benar

**Materi Pembelajaran :** Surah Al Lahab dan Al Kafirun

**Metode Pembelajaran :** 1. Siswa berlatih membaca Surah Al Lahab dan Al Kafirun

dengan harakat dan makhraj yang benar

1. Siswa mengadakan tanya jawab dengan teman-temannya membahas hukum bacaan yang ada pada Surah Al Lahab dan Al Kafirun
2. Siswa berlatih membaca Surah Al Lahab dan Al Kafirun dengan menerapkan hukum bacaan yang benar

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

**1. Kegiatan Pendahuluan**

 Apersepsi dan Motivasi :

* + Tadarus bersama surat-surat yang telah dihafal siswa
	+ Memperkenalkan pengantar tentang asbabun nuzul dari bahan ajar yang akan disampaikan

**2. Kegiatan Inti**.

* + Beberapa siswa membaca Surah Al Lahab dan Al Kafirun dan siswa yang lain mendengarkan
	+ Siswa membaca Surah Al Lahab dan Al Kafirun secara klasikal, kelompok dan individu sesuai dengan harakat dan makhraj yang benar
	+ Siswa diperkenalkan hukum bacaan yang ada pada Surah Al Lahab dan Al Kafirun
	+ Siswa membaca Surah Al Lahab dan Al Kafirun dengan menerapkan hukum bacaan yang ada pada Surah Al Lahab dan Al Kafirun
	+ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
	+ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**3. Kegiatan Penutup**

 Dalam kegiatan penutup, guru:

* + Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa secara berkelompok dan individu tentang hukum bacaan yang ada pada Surah Al Lahab dan Al Kafirun
	+ Siswa diminta menulis Surah Al Lahab dan Al Kafirun di buku tugas

**Alat / Sumber Belajar:**

1. Alquran (Juz Amma)

2. Teks lafal Surah Al Lahab dan Al Kafirun di karton atau papan tulis

3. Buku Pendidikan Agama Islam.

**Penilaian:**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Instrumen/ Soal** |
| * Membaca Surah al Lahab dan Al Kafirun dengan harakat dan makhraj yang benar
* Mengulang-ulang membaca Surah Al lahab dan Al Kafirun dengan harakat dan makhraj yang bena
 | Tes lisanTes lisan | PelafalanPelafalan | * Lafalkan Surah Al Lahab dan Al Kafirun sesuai dengan makhraj dan harakat yang benar!
* Lafalkan Surah Al Lahab dan Al Kafirun dengan menerapkan hukum bacaan yang ada pada surah tersebut!
 |

 **Teluk kijing, 20**

 **Mengetahui**

 **Kepala Sekolah Guru Agama Islam,**

 **NIZDIANAH, A.Ma ALPAN, A. Ma**

 **NIP :19641024 198408 2 001 NIM :** **12 03 045**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I**

**SD/MI : SD NEGERI 1 TELUK KIJING**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam**

**Kelas / Semester : V / 1**

**Standar Kompetensi : 1. Mengartikan Alquran surah pendek pilihan**

**Kompetensi Dasar : 1.1 Membaca QS Al Lahab dan Al Kafirun**

**Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)**

**Tujuan Pembelajaran :** 1. Siswa dapat membaca QS Al Lahab dan Al Kafirun dengan harakat dan makhraj yang benar

1. Siswa dapat membaca QS Al Lahab dan Al Kafirun dengan

 menerapkan hukum bacaan (tajwid) yang benar

**Materi Pembelajaran :** Surah Al Lahab dan Al Kafirun

**Model Pembelajaran : Card Sort**

**Metode Pembelajaran :** 1. Siswa berlatih membaca Surah Al Lahab dan Al Kafirun

dengan harakat dan makhraj yang benar

1. Siswa mengadakan tanya jawab dengan teman-temannya membahas hukum bacaan yang ada pada Surah Al Lahab dan Al Kafirun
2. Siswa berlatih membaca Surah Al Lahab dan Al Kafirun dengan menerapkan hukum bacaan yang benar

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

**1. Kegiatan Pendahuluan**

 Apersepsi dan Motivasi :

* + Tadarus bersama surat-surat yang telah dihafal siswa
	+ Memperkenalkan pengantar tentang asbabun nuzul dari bahan ajar yang akan disampaikan

**2. Kegiatan Inti**.

* + siswa diperlihatkan potongan ayat dan tulisan Surah Al Lahab dan Al Kafirun untuh(kartu induk) untuk memancing perhatian siswa
	+ Guru menjelaskan kegunaan potongan ayat dan tulisan Surah Al Lahab dan Al Kafirun untuh(kartu induk) dan cara permainannya.
	+ Siswa menerima potongan ayat dan tulisan Surah Al Lahab dan Al Kafirun
	+ Siswa diminta untuk mengamati kartu yang diterimah dengan kartu induk yang ada di papan tulis.
	+ Siswa diminta untuk menempelkan kartu sesuai dengan tempat dan posisinya
	+ Setelah kartu tersusun siswa diminta membaca Surah Al Lahab dan Al Kafirun harakat dan makhraj yang benar
	+ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
	+ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**3. Kegiatan Penutup**

 Dalam kegiatan penutup, guru:

* + Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa secara berkelompok dan individu tentang hukum bacaan yang ada pada Surah Al Lahab dan Al Kafirun
	+ Siswa diminta menulis Surah Al Lahab dan Al Kafirun di buku tugas

**Alat / Sumber Belajar:**

1. Alquran (Juz Amma)

2. Teks lafal Surah Al Lahab dan Al Kafirun di karton atau papan tulis

3. Buku Pendidikan Agama Islam.

**Penilaian:**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Instrumen/ Soal** |
| * Membaca Surah al Lahab dan Al Kafirun dengan harakat dan makhraj yang benar
* Mengulang-ulang membaca Surah Al lahab dan Al Kafirun dengan harakat dan makhraj yang bena
 | Tes lisanTes lisan | PelafalanPelafalan | * Lafalkan Surah Al Lahab dan Al Kafirun sesuai dengan makhraj dan harakat yang benar!
* Lafalkan Surah Al Lahab dan Al Kafirun dengan menerapkan hukum bacaan yang ada pada surah tersebut!
 |

 **Teluk kijing, 2013**

 **Mengetahui**

 **Kepala Sekolah Guru Agama Islam,**

 **NIZDIANAH, A.Ma ALPAN, A. Ma**

 **NIP :19641024 198408 2 001 NIM :** **12 03 045**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II**

**SD/MI : SD NEGERI 1 TELUK KIJING**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam**

**Kelas / Semester : V / 1**

**Standar Kompetensi : 1. Mengartikan Alquran surah pendek pilihan**

**Kompetensi Dasar : 1.1 Membaca QS Al Lahab dan Al Kafirun**

**Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)**

**Tujuan Pembelajaran :** 1. Siswa dapat membaca QS Al Lahab dan Al Kafirun dengan harakat dan makhraj yang benar

1. Siswa dapat membaca QS Al Lahab dan Al Kafirun dengan

 menerapkan hukum bacaan (tajwid) yang benar

**Materi Pembelajaran :** Surah Al Lahab dan Al Kafirun

**Model Pembelajaran : Card Sort**

**Metode Pembelajaran :** 1. Siswa berlatih membaca Surah Al Lahab dan Al Kafirun

dengan harakat dan makhraj yang benar

1. Siswa mengadakan tanya jawab dengan teman-temannya membahas hukum bacaan yang ada pada Surah Al Lahab dan Al Kafirun
2. Siswa berlatih membaca Surah Al Lahab dan Al Kafirun dengan menerapkan hukum bacaan yang benar

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

**1. Kegiatan Pendahuluan**

 Apersepsi dan Motivasi :

* 1. Tadarus bersama surat-surat yang telah dihafal siswa
	2. Memperkenalkan pengantar tentang asbabun nuzul dari bahan ajar yang akan disampaikan

**2. Kegiatan Inti**.

* 1. siswa diperlihatkan potongan ayat dan tulisan Surah Al Lahab dan Al Kafirun untuh(kartu induk) untuk memancing perhatian siswa
	2. Guru menjelaskan kegunaan potongan ayat dan tulisan Surah Al Lahab dan Al Kafirun untuh(kartu induk) dan cara permainannya.
	3. Siswa menerima potongan ayat dan tulisan Surah Al Lahab dan Al Kafirun
	4. Siswa diminta untuk mengamati kartu yang diterimah dengan kartu induk yang ada di papan tulis.
	5. Siswa diminta untuk mencari pasangan kartu yang ada dengan temannya dan membentuk kelompok serta menyusun potongan ayat tersebut agar menjadi ayat yang utuh.
	6. Siswa diminta untuk menempelkan kartu sesuai dengan tempat dan posisinya
	7. Setelah kartu tersusun siswa diminta membaca Surah Al Lahab dan Al Kafirun harakat dan makhraj yang benar
	8. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
	9. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**3. Kegiatan Penutup**

 Dalam kegiatan penutup, guru:

* 1. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa secara berkelompok dan individu tentang hukum bacaan yang ada pada Surah Al Lahab dan Al Kafirun
	2. Siswa diminta menulis Surah Al Lahab dan Al Kafirun di buku tugas

**Alat / Sumber Belajar:**

1. Alquran (Juz Amma)

2. Teks lafal Surah Al Lahab dan Al Kafirun di karton atau papan tulis

3. Buku Pendidikan Agama Islam.

**Penilaian:**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Instrumen/ Soal** |
| * Membaca Surah al Lahab dan Al Kafirun dengan harakat dan makhraj yang benar
* Mengulang-ulang membaca Surah Al lahab dan Al Kafirun dengan harakat dan makhraj yang bena
 | Tes lisanTes lisan | PelafalanPelafalan | * Lafalkan Surah Al Lahab dan Al Kafirun sesuai dengan makhraj dan harakat yang benar!
* Lafalkan Surah Al Lahab dan Al Kafirun dengan menerapkan hukum bacaan yang ada pada surah tersebut!
 |

 **Teluk kijing, 2013**

 **Mengetahui**

 **Kepala Sekolah Guru Agama Islam,**

 **NIZDIANAH, A.Ma ALPAN, A. Ma**

 **NIP :19641024 198408 2 001 NIM :** **12 03 045**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS III**

**SD/MI : SD NEGERI 1 TELUK KIJING**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam**

**Kelas / Semester : V / 1**

**Standar Kompetensi : 1. Mengartikan Alquran surah pendek pilihan**

**Kompetensi Dasar : 1.1 Membaca QS Al Lahab dan Al Kafirun**

**Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)**

**Tujuan Pembelajaran :** 1. Siswa dapat membaca QS Al Lahab dan Al Kafirun dengan harakat dan makhraj yang benar

1. Siswa dapat membaca QS Al Lahab dan Al Kafirun dengan

 menerapkan hukum bacaan (tajwid) yang benar

**Materi Pembelajaran :** Surah Al Lahab dan Al Kafirun

**Model Pembelajaran : Card Sort**

**Metode Pembelajaran :** Cerama, Tanyajawab, pemberian Tugas, kerja kelompok

**Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:**

**1. Kegiatan Pendahuluan**

 Apersepsi dan Motivasi :

* 1. Tadarus bersama surat-surat yang telah dihafal siswa
	2. Siswa diingatkan pembelajaran minggu lalu.
	3. Siswa dipancing untuk bercerita mengenai sistim pembelajaran minggu lalu.

**2. Kegiatan Inti**.

1. siswa dibagikan potongan ayat ayat dan tulisan Surah Al Lahab dan Al Kafirun untuh(kartu induk) untuk memancing perhatian siswa
2. kemudian siswa yang menerima potongan ayat dengan surah yang sama untuk membentuk kelompok
3. siswa diminta menuliskan potongan ayat tersebut sesuai dengan urutan secara bergantian
4. kelompok yang yerakhir selesai akan diberi hukuman
5. Setelah kartu tersusun siswa diminta membaca Surah Al Lahab dan Al Kafirun harakat dan makhraj yang benar
6. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
7. siswa menjawab soal latihan dibuku latiahan

**3. Kegiatan Penutup**

 Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
2. Guru memberikan penguatan dengan memberi rugas rumah untuk membuat kaligrafi Surah Al Lahab dan Al Kafirun

**Alat / Sumber Belajar:**

1. Alquran (Juz Amma)

2. Teks lafal Surah Al Lahab dan Al Kafirun di karton atau papan tulis

3. Buku Pendidikan Agama Islam.

**Penilaian:**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Instrumen/ Soal** |
| * Membaca Surah al Lahab dan Al Kafirun dengan harakat dan makhraj yang benar
* Mengulang-ulang membaca Surah Al lahab dan Al Kafirun dengan harakat dan makhraj yang bena
 | Tes lisanTes lisan | PelafalanPelafalan | * Lafalkan Surah Al Lahab dan Al Kafirun sesuai dengan makhraj dan harakat yang benar!
* Lafalkan Surah Al Lahab dan Al Kafirun dengan menerapkan hukum bacaan yang ada pada surah tersebut!
 |

 **Teluk kijing, 2013**

 **Mengetahui**

 **Kepala Sekolah Guru Agama Islam,**

 **NIZDIANAH, A.Ma ALPAN, A. Ma**

 **NIP :19641024 198408 2 001 NIM :** **12 03 045**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK**

**PRA SIKLUS**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nama Siswa** | **Skor** | **JML** | **Pesentase**  | **Ket** |
| **A** | **B** | **C** | **D** | **E** |
| BARIYATI | **2** | **2** | **1** | **1** | **1** |  |  |  |
| REZA APRIYANSA | **1** | **2** | **2** | **2** | **2** |  |  |  |
| RINA ANGGRAINI | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** |  |  |  |
| SUDIRMAN | **1** | **2** | **2** | **2** | **2** |  |  |  |
| YERIK PRATAMA | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** |  |  |  |
| RENDI GUNAWAN | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** |  |  |  |
| KIKI  | **1** | **2** | **2** | **2** | **2** |  |  |  |
| LULUK DINA AW | **1** | **2** | **2** | **2** | **2** |  |  |  |
| AISYAH | **2** | **1** | **1** | **1** | **3** |  |  |  |
| KIKI | **1** | **2** | **2** | **2** | **2** |  |  |  |
| NOPALI | **1** | **1** | **1** | **1** | **3** |  |  |  |
| M. ALAMGIR | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** |  |  |  |
| REKI SAPUTRA | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** |  |  |  |
| .JEPRI YANSYAH | **1** | **2** | **2** | **2** | **2** |  |  |  |
| RIDO  | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** |  |  |  |
| HENDRI | **2** | **2** | **1** | **2** | **2** |  |  |  |
| RIZKI  | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** |  |  |  |
| MERZI  | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** |  |  |  |
| AZAZI | **1** | **1** | **1** | **1** | **1** |  |  |  |
| EKO SAPUTRA | **1** | **3** | **1** | **3** | **2** |  |  |  |
| PANGKI SAPUTRA | **1** | **2** | **1** | **1** | **1** |  |  |  |
| Jumlah  | **30** | **38** | **31** | **36** | **39** |  |  |  |
| Rata-rata | **1** | **2** | **1** | **2** | **2** | **8** | **40%** | **Kurang** |

**Ket . Skor Nilai.**

1. **Kerjasama peserta didik 1 = Kurang**
2. **Antusias mengikiti pembelajaran 2 = Cukup**
3. **Perhatian peserta didik 3 = Baik**
4. **Kemampuan menyelesaikan soal 4 = Sangat Baik**
5. **Menjawab pertanyaa.**

**Persentase :**

1. **( 80-100 ) = Sangat Baik**
2. **( 70-79 ) = Baik**
3. **( 60-69 ) = Cukup**
4. **( < 60 ) = Kurang**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nama Siswa** | **Skor** | **JML** | **Pesentase**  | **Ket** |
| **A** | **B** | **C** | **D** | **E** |
| BARIYATI | **2** | **2** | **1** | **1** | **1** |  |  |  |
| REZA APRIYANSA | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** |  |  |  |
| RINA ANGGRAINI | **2** | **2** | **3** | **2** | **2** |  |  |  |
| SUDIRMAN | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** |  |  |  |
| YERIK PRATAMA | **2** | **2** | **3** | **2** | **2** |  |  |  |
| RENDI GUNAWAN | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** |  |  |  |
| KIKI  | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** |  |  |  |
| LULUK DINA AW | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** |  |  |  |
| AISYAH | **2** | **2** | **3** | **3** | **3** |  |  |  |
| KIKI | **1** | **2** | **2** | **2** | **2** |  |  |  |
| NOPALI | **2** | **2** | **1** | **3** | **3** |  |  |  |
| M. ALAMGIR | **2** | **2** | **1** | **1** | **1** |  |  |  |
| REKI SAPUTRA | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** |  |  |  |
| .JEPRI YANSYAH | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** |  |  |  |
| RIDO  | **2** | **1** | **3** | **3** | **2** |  |  |  |
| HENDRI | **2** | **2** | **3** | **2** | **2** |  |  |  |
| RIZKI  | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** |  |  |  |
| MERZI  | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** |  |  |  |
| AZAZI | **2** | **1** | **2** | **1** | **1** |  |  |  |
| EKO SAPUTRA | **2** | **3** | **2** | **3** | **2** |  |  |  |
| PANGKI SAPUTRA | **2** | **2** | **2** | **1** | **2** |  |  |  |
| **Jumlah**  | **41** | **41** | **44** | **42** | **41** |  |  |  |
| **Rata-rata** | **2** | **2** | **2** | **2** | **2** | **10** | **65%** | **Cukup**  |

**Ket . Skor Nilai.**

1. **Kerjasama peserta didik 1 = Kurang**
2. **Antusias mengikiti pembelajaran 2 = Cukup**
3. **Perhatian peserta didik 3 = Baik**
4. **Kemampuan menyelesaikan soal 4 = Sangat Baik**
5. **Menjawab pertanyaa.**

**Persentase :**

1. **( 80-100 ) = Sangat Baik**
2. **( 70-79 ) = Baik**
3. **( 60-69 ) = Cukup**
4. **( < 60 ) = Kurang**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nama Siswa** | **Skor** | **JML** | **Pesentase**  | **Ket** |
| **A** | **B** | **C** | **D** | **E** |
| BARIYATI | **4** | **4** | **4** | **3** | **3** |  |  |  |
| REZA APRIYANSA | **4** | **4** | **3** | **2** | **2** |  |  |  |
| RINA ANGGRAINI | **2** | **2** | **3** | **2** | **3** |  |  |  |
| SUDIRMAN | **4** | **4** | **4** | **3** | **3** |  |  |  |
| YERIK PRATAMA | **4** | **2** | **3** | **2** | **2** |  |  |  |
| RENDI GUNAWAN | **3** | **2** | **4** | **3** | **3** |  |  |  |
| KIKI  | **4** | **2** | **4** | **2** | **2** |  |  |  |
| LULUK DINA AW | **3** | **2** | **3** | **3** | **3** |  |  |  |
| AISYAH | **4** | **4** | **4** | **3** | **3** |  |  |  |
| KIKI | **4** | **4** | **4** | **2** | **2** |  |  |  |
| NOPALI | **4** | **4** | **4** | **3** | **3** |  |  |  |
| M. ALAMGIR | **4** | **4** | **4** | **3** | **3** |  |  |  |
| REKI SAPUTRA | **3** | **4** | **4** | **3** | **3** |  |  |  |
| .JEPRI YANSYAH | **4** | **2** | **3** | **3** | **3** |  |  |  |
| RIDO  | **3** | **3** | **4** | **3** | **3** |  |  |  |
| HENDRI | **3** | **2** | **3** | **2** | **2** |  |  |  |
| RIZKI  | **4** | **3** | **4** | **2** | **2** |  |  |  |
| MERZI  | **3** | **2** | **3** | **2** | **2** |  |  |  |
| AZAZI | **4** | **3** | **4** | **3** | **3** |  |  |  |
| EKO SAPUTRA | **3** | **3** | **4** | **3** | **3** |  |  |  |
| PANGKI SAPUTRA | **4** | **2** | **4** | **4** | **2** |  |  |  |
| **Jumlah**  | **75** | **62** | **77** | **56** | **55** |  |  |  |
| **Rata-rata** | **4** | **3** | **4** | **3** | **3** | **14** | **70%** | **Baik**  |

**Ket . Skor Nilai.**

1. **Kerjasama peserta didik 1 = Kurang**
2. **Antusias mengikiti pembelajaran 2 = Cukup**
3. **Perhatian peserta didik 3 = Baik**
4. **Kemampuan menyelesaikan soal 4 = Sangat Baik**
5. **Menjawab pertanyaa.**

**Persentase :**

1. **( 80-100 ) = Sangat Baik**
2. **( 70-79 ) = Baik**
3. **( 60-69 ) = Cukup**
4. **( < 60 ) = Kurang**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK**

**SIKLUS III**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nama Siswa** | **Skor** | **JML** | **Pesentase**  | **Ket** |
| **A** | **B** | **C** | **D** | **E** |
| BARIYATI | **4** | **4** | **4** | **3** | **3** |  |  |  |
| REZA APRIYANSA | **4** | **4** | **3** | **2** | **4** |  |  |  |
| RINA ANGGRAINI | **4** | **4** | **3** | **2** | **3** |  |  |  |
| SUDIRMAN | **4** | **4** | **4** | **3** | **3** |  |  |  |
| YERIK PRATAMA | **4** | **3** | **4** | **4** | **4** |  |  |  |
| RENDI GUNAWAN | **3** | **4** | **4** | **3** | **3** |  |  |  |
| KIKI  | **4** | **3** | **4** | **3** | **4** |  |  |  |
| LULUK DINA AW | **3** | **3** | **3** | **3** | **4** |  |  |  |
| AISYAH | **4** | **4** | **4** | **3** | **4** |  |  |  |
| KIKI | **4** | **4** | **4** | **3** | **4** |  |  |  |
| NOPALI | **4** | **4** | **4** | **3** | **3** |  |  |  |
| M. ALAMGIR | **4** | **4** | **4** | **3** | **4** |  |  |  |
| REKI SAPUTRA | **3** | **4** | **4** | **3** | **3** |  |  |  |
| .JEPRI YANSYAH | **4** | **3** | **4** | **3** | **4** |  |  |  |
| RIDO  | **4** | **4** | **4** | **3** | **4** |  |  |  |
| HENDRI | **4** | **3** | **3** | **4** | **4** |  |  |  |
| RIZKI  | **4** | **4** | **4** | **3** | **4** |  |  |  |
| MERZI  | **3** | **3** | **4** | **4** | **4** |  |  |  |
| AZAZI | **4** | **4** | **4** | **3** | **3** |  |  |  |
| EKO SAPUTRA | **3** | **3** | **4** | **3** | **4** |  |  |  |
| PANGKI SAPUTRA | **4** | **4** | **4** | **4** | **3** |  |  |  |
| **Jumlah**  | **79** | **77** | **80** | **65** | **76** |  |  |  |
| **Rata-rata** | **4** | **4** | **4** | **3** | **4** | **19** | **95%** | **S.Baik**  |

**Ket . Skor Nilai.**

1. **Kerjasama peserta didik 1 = Kurang**
2. **Antusias mengikiti pembelajaran 2 = Cukup**
3. **Perhatian peserta didik 3 = Baik**
4. **Kemampuan menyelesaikan soal 4 = Sangat Baik**
5. **Menjawab pertanyaa.**

**Persentase :**

1. **( 80-100 ) = Sangat Baik**
2. **( 70-79 ) = Baik**
3. **( 60-69 ) = Cukup**
4. **( < 60 ) = Kurang**